



2016





CITATAH

Laporan Tahunan
Annual Report
2016

DAFTAR ISI

CONTENTS

05

Profil Perusahaan
Company Profile

24

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

Visi, Misi, dan Nilai-nilai
Vision, Mission, and Values

31

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

33

Sumber Daya Manusia
Human Resources

08

Kata Sambutan Presiden Komisaris
President Commissioner's Address

35

Informasi Perusahaan
Company Information

10

Laporan Presiden Direktur
President Director's Report

40

Informasi Saham
Shares Information

13

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

43

Pernyataan Manajemen
Management's Statement

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perusahaan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung, dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perusahaan mengakuisisi 90% kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Citatah berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp. 104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perusahaan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Citatah mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perusahaan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perusahaan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perusahaan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone dan Priante.

Demi mewujudkan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik", Perusahaan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over forty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung, and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, Citatah obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp. 104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 km east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, Citatah divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States, and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and services.

Since 2009, the Company has been expanding its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone and Priante.

To realize the Company's vision, that is "To Be the Pioneer in the Stone and Surfaces Covering Industry in Asia Pacific", the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION, AND VALUES

PT Citatah Tbk adalah perusahaan bahan batuan yang terintegrasi lengkap yang meliputi penambangan dan pemrosesan marmer lokal, serta pendistribusian bahan pelapis permukaan bermutu tinggi bagi proyek-proyek gedung komersial dan perumahan di pasar domestik dan luar negeri.

Sebagai produsen marmer yang tertua dan terbesar di Indonesia, yang juga merupakan agen tunggal produk-produk pelapis permukaan impor yang terkenal seperti Bisazza, Caesarstone dan Priante, PT Citatah Tbk secara konsisten terus bertujuan mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.

PT Citatah Tbk is a fully integrated stone materials company with operations ranging from quarrying and processing of locally sourced marble, to the distribution of high quality surfaces products for commercial and residential building projects in domestic and overseas markets.

As the oldest and largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for branded imported surfaces products from Bisazza, Caesarstone and Priante, PT Citatah Tbk consistently aims to realize its Vision, Mission, and Values.

Visi Vision

Menjadi pelopor terdepan dalam industri perbatuan dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan memberikan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the stone and surfaces covering industry in Asia Pacific by delivering excellent products and services through innovative ideas and applications.

Misi Mission

Bidang usaha Citatah adalah industri perbatuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan.

We are in the stone and surfaces covering industry and building material trading business.

Citatah memberikan pelayanan yang terpadu kepada pelanggan melalui penambangan sendiri, pengadaan, perancangan, rekayasa dan pabrikasi.

We provide integrated services to the need of our customers from our own marble quarry mining, sourcing, design, engineering and manufacturing.

Nilai-nilai Values



Customer Focus
Fokus pada Pelanggan



Integrity
Integritas



Teamwork
Kerjasama



Accountability
Bertanggung jawab



Trustworthy
Dapat Dipercaya



Admirable
Dikagumi/ Terpuji



Hardworking
Pekerja Keras



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

Uraian dalam jutaan Rupiah	2016	2015	2014	Description Rupiah in millions
Penjualan Bersih	276,138	220,748	206,226	Net Sales
Laba Kotor	100,867	73,894	66,884	Gross Profit
Laba Operasi	26,604	10,384	921	Operating Profit
Laba Bersih	20,881	1,950	1,014	Net Profit
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	20,881	1,950	1,014	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	20,881	1,950	1,014	Total
Pendapatan Komprehensif	20,529	205,588	6,539	Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Other Comprehensive Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	20,529	205,588	6,539	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	20,529	205,588	6,539	Total
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1,231	1,231	1,231	Weighted average no. of shares outstanding (millions)
Laba Bersih per Saham	16.97	1.58	0.82	Earning per share
Aset Lancar	331,400	319,566	274,530	Current Assets
Jumlah Aset	615,962	605,667	365,266	Total Assets
Liabilitas Lancar	174,969	170,150	252,616	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	301,007	316,679	281,867	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	314,955	288,988	83,399	Total Equity
Modal Kerja Bersih	156,431	149,416	21,914	Net Working Capital
Rasio Operasi (%)				Operating Ratios (%)
Laba Operasi Terhadap Ekuitas	8.45	3.59	1.10	Operating Profit to Equity
Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset	4.32	1.71	0.25	Operating Profit to Total Assets
Laba Operasi Terhadap Penjualan Bersih	9.63	4.70	0.45	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	6.63	0.67	1.22	Net Profit to Equity
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	3.39	0.32	0.28	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	7.56	0.88	0.49	Net Profit to Net Sales
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	189.40	187.81	108.67	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	95.57	109.58	337.97	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	48.87	52.29	77.17	Liabilities to Total Assets
Nilar Tukar Terhadap Dolar USD	13,436	13,795	11,884	Exchange Rate For US\$

KATA SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER'S ADDRESS

Para Pemegang Saham terhormat,

Perekonomian global di tahun 2016 relatif masih melemah, perlambatan masih berlangsung selama tahun ini karena berlanjutnya kelesuan perdagangan global, investasi yang melemah, ketidakpastian perekonomian di Eropa dan keluarnya Inggris dari Uni Eropa.

Sebaliknya, negara-negara Asia kecuali Tiongkok telah berhasil mengatasi ketidakpastian ekonomi global dan tetap mencapai kinerja yang baik, karena pemerintah dan bank sentralnya cepat menanggapi gejala kondisi global dengan langkah-langkah kebijakan yang membantu meningkatkan konsumsi domestik dan investasi. Perlambatan di Tiongkok yang beralih menuju ke tingkat pertumbuhan berkelanjutan terjadi seperti yang diharapkan.

Perekonomian Indonesia pun berhasil menjaga pertumbuhan dan mencapai angka pertumbuhan sekitar 5% di tahun 2016, atau meningkat dari 4,8% di tahun 2015, terbukti dengan bertumbuhnya permintaan domestik.

Meskipun dihadapkan dengan situasi perekonomian seperti itu, Dewan Komisaris berkoordinasi erat dengan Direksi dan melakukan pertemuan-pertemuan untuk membahas kendala bisnis dan merumuskan strategi untuk melanjutkan target pertumbuhan dan perbaikan pada masalah operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan menilai bahwa Direksi telah berusaha keras dalam mencapai angka pendapatan tahun ini yang meningkat 25% menjadi Rp. 276 milyar di tahun 2016, dari Rp. 220 milyar pada tahun 2015. Profitabilitas Perusahaan telah bertumbuh signifikan dengan kenaikan penjualan dan efisiensi operasional. Dewan Komisaris tetap mendukung langkah strategi yang ditempuh oleh Direksi untuk mendapatkan sejumlah proyek-proyek baru, pembukaan kantor pemasaran dan ruang pameran di luar Jakarta, serta menunjuk perwakilan dan agen di negara-negara ekspor baru yang akhirnya menciptakan keunggulan operasional di seluruh bagian Perusahaan, baik di tambang, pabrik dan penjualan.

Kebijakan strategis yang telah ditetapkan ini bersamaan dengan adanya tambang baru yang akan memulai produksi komersial di pertengahan tahun 2017, diharapkan dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Atas nama Komisaris, kami menerima hasil laporan keuangan Perusahaan sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Dalam tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Komisaris.

Dear Shareholders,

The global economy in 2016 remained weak with the economy continuing to experience a slow down due to stalling global trade, weak investment, economic uncertainty in Europe and Britain's exit from the European Union.

On the contrary, other Asia Pacific countries except China managed to circumvent the global economic uncertainties and continue to perform well as the governments and central banks quickly responded to the volatile global environment with policy measures which helped to boost domestic consumption and investment. China's deceleration to a more sustainable growth rate was as expected.

Indonesia's economy too was able to sustain growth at around 5% in 2016, an increase from 4.8% in 2015 as evidenced by growing domestic demand.

Despite being faced with such economic situation, the Board of Commissioners coordinated closely with the Directors and conducted meetings to discuss the business constraints and formulate strategies to continue the set growth target and to improve operational issues to increase profitability.

The Board of Commissioners extends its appreciation and considers that the Board of Directors has worked hard to achieve the 25% sales growth to Rp. 276 billion in 2016 from Rp. 220 billion in 2015. The Company's profitability has improved significantly on the back of increases in sales and operational efficiencies. The Board of Commissioners continues to support the strategy undertaken by the Board of Directors to secure new domestic projects, opening sales offices and showrooms outside Jakarta and appoint representatives and agents in new export countries which create operational advances in all areas of the Company such as quarry, factory and sales.

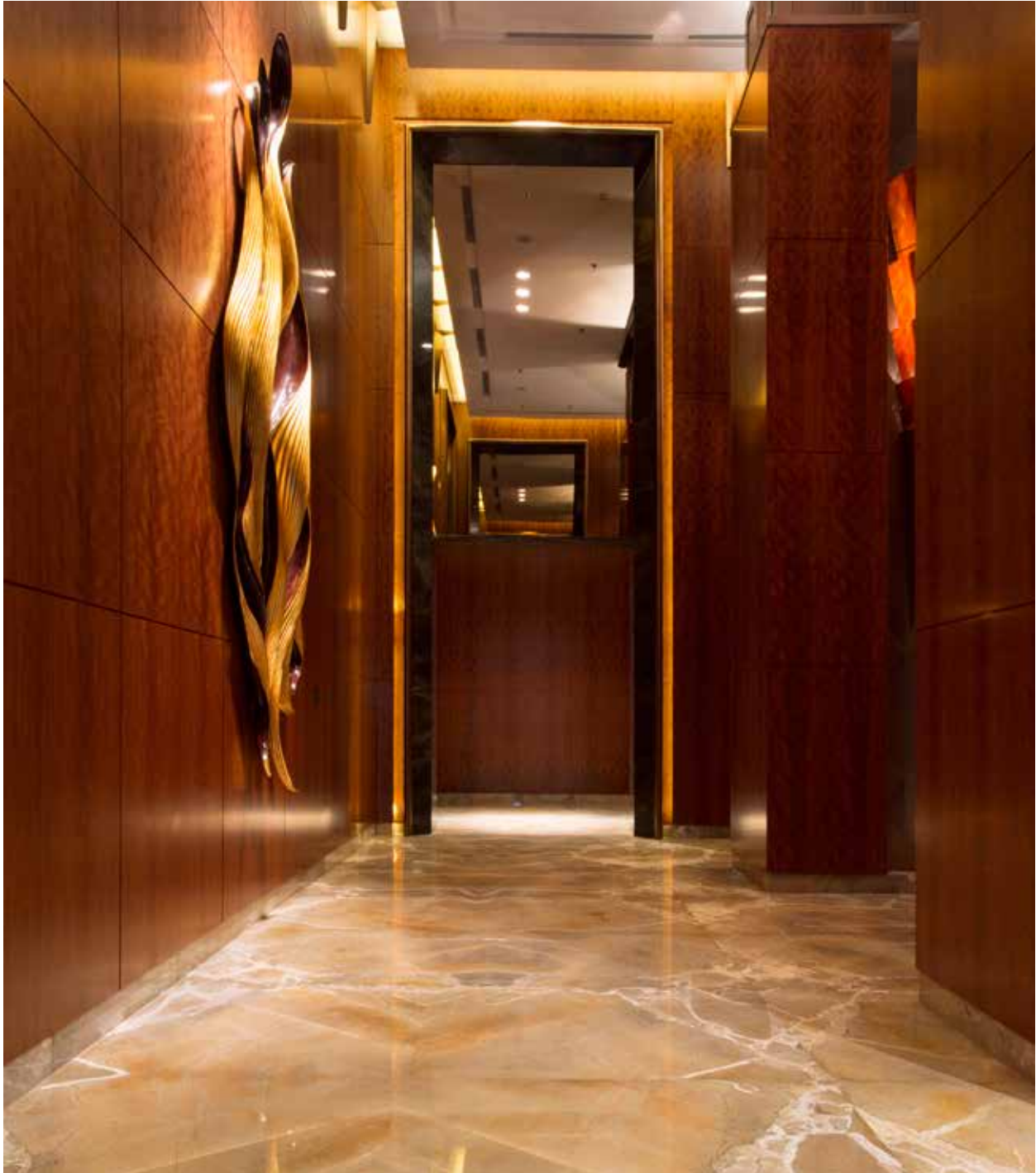
The strategic policies that have been implemented together with the new quarry which will commence production in mid 2017, will become a base for the Company to achieve growth and better performance into the future.

On behalf of the Board of Commissioners, we accept the financial reports of the Company as reflected in the Audited Report for the year ending December 31, 2016.

In 2016, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang berupaya untuk mengatasi tantangan di tengah situasi sulit seperti ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah membantu mencapai kinerja kami tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang semakin ditingkatkan pada masa mendatang akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan peluang bagi Perusahaan untuk bertumbuh kembang menjadikan Perusahaan Manufaktur Kelas Dunia.

At this opportunity, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work to overcome the challenges that arose during these difficult times. We would also like to express our gratitude to the Company's shareholders for their trust and support that have helped us to achieve our performance this year and in the years to come. We are confident that with increasing team work continuing into the future, the Company will be able to achieve sustainable growth and opportunities will be created for the Company to accelerate into a World Class Manufacturing company.



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham terhormat,

Tahun 2016 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan, di mana Perusahaan menghadapi berbagai tantangan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Berkat kerja keras, perumusan dan pelaksanaan strategi yang tepat, dedikasi dari semua karyawan serta dukungan dari pemangku kepentingan maka Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan hasil usaha dan lebih optimis di tahun mendatang.

Perusahaan telah memproyeksikan peningkatan penjualan untuk tahun 2016 sebesar 38% atau menjadi Rp. 306 milyar dibandingkan dengan realisasi penjualan sebesar Rp. 220 milyar pada tahun 2015. Namun demikian, Perusahaan berhasil mencapai penjualan pada akhir tahun sebesar Rp. 276 milyar atau naik 25% dari tahun sebelumnya.

Pandangan Ekonomi dan Pasar Properti Tahun 2016

Perkembangan dan perlambatan ekonomi global telah mempengaruhi perekonomian Indonesia dan dampak itu merata di semua sektor industri termasuk pasar properti, yang menyebabkan volatilitas Rupiah dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 5%. Pemerintah telah menopang pertumbuhan dalam menghadapi tantangan dari faktor eksternal dengan memberikan kelonggaran kebijakan moneter. Investasi pemerintah pada infrastruktur, program amnesti pajak yang sukses, penurunan suku bunga dan peningkatan investasi asing langsung berpotensi meningkatkan investasi swasta, yang pada akhirnya, akan menjadi katalis positif bagi perkembangan pasar properti.

Sejalan dengan prediksi akan harapan membaiknya kondisi ekonomi global, Perusahaan telah mempersiapkan diri dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk menghadapi situasi mendatang. Kami sangat optimis bahwa berbagai langkah dan strategi yang telah diterapkan di tahun 2016 dan rencana masa depan, akan memberikan pijakan lebih kuat untuk terus melangkah dan membuahkan berbagai pencapaian yang lebih tinggi.

Strategi Perusahaan untuk berkonsentrasi di Asia Pasifik telah mampu meningkatkan penjualan ekspor yang signifikan bagi perusahaan. Namun demikian, ada risiko potensial untuk properti pasar Asia dikarenakan proteksionisme di Amerika. Jika ancaman tarif perdagangan dari Amerika terwujud, mungkin menjadi ancaman regional. Pada akhirnya, kami tetap optimis tentang prospek regional dan percaya bahwa tahun 2017 akan menjadi tahun yang positif bagi pasar ekspor Perusahaan.

Harapan Perusahaan di Tahun 2017

Menghadapi tantangan usaha pada tahun 2017 Perusahaan telah menetapkan beberapa langkah strategi dan kebijakan untuk mendapatkan ijin dari instansi terkait supaya dapat membuka lahan tambang lainnya di Indonesia serta terus meningkatkan program di Pabrik Pangkep dan Karawang dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi.

Dear Shareholders,

The year 2016 remained a challenging year for the Company in which it was faced with numerous challenges both internally as well as externally. Due to hard work, formulating and applying the right strategies, dedication from all employees as well as support from stakeholders, the Company became determined to continue increasing its production output and revived optimism for the year ahead.

The Company's had projected the revenue for the year 2016 to increase by 38% to Rp. 306 billion compared to an actual sales of Rp. 220 billion in 2015. However, the Company ended the year with revenue of Rp. 276 billion constituting a 25% increase on the year before.

The Economic Outlook and Property Market for 2016

The global economic development and slow down influenced the economy in Indonesia and had generally affected all industrial sectors including the property market, causing volatility in the Rupiah currency and the Gross Domestic Product (PDB) of around 5%. In facing the challenges from external factors, the Government has supported growth by adopting a relaxation of monetary policies. Government investments in infrastructure, a successful tax amnesty program, lowering interest rates and increasing direct foreign investments potentially increase private investments which, in turn, will become a positive catalyst for growth in the property sector.

In line with predictions of improving global economic conditions, the Company has prepared itself by taking necessary steps to face the upcoming situation. We are very optimistic that the numerous steps and strategies that have been put in place in 2016 and our future plans, will create a stronger stepping stone to keep advancing and to accomplish various higher achievements.

The Company's strategy to focus on Asia Pacific has enabled us to significantly increase our export sales. Nonetheless, the potential risk still exists in the Asia property market due to America's protectionist stance. If the threat of American trade tariffs become a reality, this could become a regional threat. In the end, we remain optimistic about the regional prospects and believe that 2017 will be another positive year for the Company's export markets.

Company Prospect in 2017

To face the business challenges in 2017, the Company has fixed several strategic steps and policies to obtain permits from the relevant authorities to open other quarries in Indonesia and add more programs in our Pangkep and Karawang factories to increase productivity and production cost efficiency.

Perusahaan telah memperoleh beberapa proyek besar di Jakarta yang sudah siap pengiriman barangnya pada awal tahun 2017, meliputi proyek SopoDel Office Tower, Element Apartment di Kuningan, Sequis Tower di Sudirman dan Menteng Park Tower I dan II di Jakarta.

Dengan pembukaan ruang pameran di Bali pada tahun 2016 diikuti perluasan pasar di Surabaya dan Makassar di tahun 2017, Perusahaan memproyeksikan peningkatan penjualan domestik dalam tahun 2017 sebesar 25 % dari tahun 2016.

Perlambatan ekonomi dari dua negara pelanggan yaitu Tiongkok dan Korea Selatan selama tahun 2016 telah menyebabkan turunnya kontribusi penjualan ekspor dari negara-negara tersebut. Perusahaan mencari strategi baru untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan memasarkan produk ke negara Malaysia yang telah menghasilkan 36% dari jumlah penjualan ekspor serta mampu meningkatkan penjualan ekspor sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Penunjukan agen di Malaysia telah membantu meningkatkan penjualan ekspor. Di akhir tahun 2016, Perusahaan mulai mengembangkan penjualan ekspor ke negara Amerika dengan proyeksi penjualan tahun 2017 sebesar 10 % dari jumlah penjualan ekspor.

Peraturan Bank Indonesia di kuartal akhir tahun 2016 tentang penurunan uang muka minimum pembelian kredit rumah dan syarat pinjaman properti akan mempunyai pengaruh positif pada sektor perumahan dan apartemen. Kemudian peraturan pemerintah pada bulan Oktober 2016 tentang pengurangan tarif pajak penjualan dan pajak pembelian sehingga mampu meningkatkan daya saing pasar domestik REITs serta mendorong REITs Indonesia untuk dicatatkan dalam negeri. Kedua peraturan ini akan memberi keuntungan pengembang domestik dan pendanaan yang akhirnya memungkinkan Perusahaan mencapai target penjualan domestik pada tahun-tahun mendatang di mana kontribusi terbesar penjualan domestik berasal dari proyek perumahan dan apartemen.

Tonggak Sejarah

Pada bulan Juli 1996, Citatah mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp. 104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perusahaan di Pangkep, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang.

Akibat krisis keuangan Asia pada tahun 1997 maka Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman dalam mata uang USD dengan beberapa kreditur di akhir tahun 2002.

Pada tanggal 5 November 2007 Perusahaan telah mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 390.839.821 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, yang merupakan hasil konversi sebagian pinjaman restrukturisasi.

Pada bulan Desember 2015 Perusahaan telah menyelesaikan semua pinjaman dan mentransfer semua sisa pinjaman kepada Parallax Venture Partner XII Ltd (Parallax). Pada bulan yang sama, semua pinjaman dalam mata uang USD direstrukturisasi dan dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sebagai pinjaman jangka panjang.

The Company has several large projects in Jakarta and is ready to ship out the materials at the beginning of 2017 to the SopoDel Office Tower, Element Apartments in Kuningan, Sequis Tower in Sudirman and Menteng Park Tower I and II in Jakarta.

With the opening of a showroom in Bali in 2016, and continue expansion to Surabaya and Makassar in 2017, the Company forecasts that in 2017, domestic sales will increase 25% from the year 2016.

As the economies of two customer countries, i.e. China and South Korea, slowed down in 2016, it caused our export sales contribution from those countries to decline. The Company searched for new strategies to increase export sales and marketed its products to Malaysia which managed to contribute 36% of total export sales and enabled us to increase export sales by 19% from the previous year. The appointment of an agent in Malaysia has helped us to increase our export sales. At the end of 2016, the Company started to expand export sales to America which is projected to contribute 10% towards total export sales in 2017.

At the end of 2016, the Central Bank issued new regulations on the reduction of minimum deposit for housing credit and rules on property loans which will have a positive impact on the housing and property sector. Also, in October 2016 the Government's regulations that lowered sales tax tariffs and purchasing taxes caused domestic REITs to become more competitive and encouraged Indonesian REITs to be listed locally. These two regulations will benefit the domestic developers and funding of in turn enable our Company to reach our domestic sales targets in the years to come with the majority of domestic sales contribution coming from residential and apartment projects.

Milestone

In July 1996, Citatah was listed on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and raised Rp. 104.5 billion through the issuance of new shares to fund the large expansion drive of the Company's processing plant in Pangkep, and to build the Special Project Center in Karawang.

As a result of the Asian financial crisis in 1997, the Company restructured its USD loan with several creditors at the end of 2002.

On 5 November 2007, the Company listed 390,839,821 newly issued Series B shares with nominal value of Rp. 100 per share on the Indonesian Stock Exchange, originating from the partial conversion of the above debt restructuring.

In December 2015, the Company managed to settle all loans and transfer all outstanding debt to Parallax Venture Partner XII Ltd (Parallax). In the same month, all remaining USD debt was further restructured and converted to Rupiah denominated Long Term Loans.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah membuka infrastruktur menuju ke tambang baru di daerah Bunea dan diharapkan pertengahan tahun 2017 tambang tersebut sudah akan berproduksi komersial sehingga dari produksi ini mampu meningkatkan hasil tambang keseluruhan pada tahun-tahun mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2016 Perusahaan selalu berusaha untuk memastikan semua karyawan menjalankan prinsip tata kelola Perusahaan dalam kehidupan kerja serta terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan Perusahaan selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku.

Kami tetap berkomitmen untuk terus menerus menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan kemandirian dalam semua aspek operasional. Kami juga bertekad untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Komitmen kami untuk tanggungjawab sosial Perusahaan tetap teguh. Kami percaya bahwa hubungan yang harmonis melalui berbagai kegiatan sosial dan masyarakat di sekitar lokasi operasi kami akan menguntungkan kedua belah pihak.

Perubahan Susunan Direksi

Bapak Sergio Magliocco dalam masa jabatannya sebagai Direktur Teknik di PT Citatah Tbk meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016 di Jakarta karena sakit. Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Bapak Magliocco sebagai Direktur Teknik. Berita meninggal dunia ini sudah dilaporkan dalam RUPSLB serta dicatat dalam Akta No. 105 tanggal 20 Januari 2017, sekaligus penggantian Direktur Teknik.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta seluruh karyawan Perusahaan sehingga kami bisa melewati masa yang penuh tantangan ini dengan baik. Seluruh pencapaian selama tahun 2016 merupakan wujud dedikasi, komitmen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh semua anggota Perusahaan. Perusahaan berharap agar semangat dan kerjasama harmonis tetap terus terjalin pada tahun-tahun mendatang serta menjadikan Citatah sebagai pelopor terdepan dalam industri perbatuan di Asia Pasifik.

In 2016, The Company set up an infrastructure to access the new quarry in the Bunea district and it is estimated that in mid-2017 this quarry will begin commercial production and it is hoped that this production will increase the overall quarry output in the years to come.

Good Corporate Governance

The Board of Directors always strives to ensure all employees practice the Company's Good Corporate Governance principles in their work life and to increase its application in the Company's environment in line with developments in the regulations and norms that exist.

We are committed to the continuous implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility and independence in all operational aspects. We are also determined to comply with all prevailing laws and regulations. Our commitment to corporate social responsibilities remains firm. We believe that the harmonious relationship through various social and community activities around our operating locations will benefit both parties.

Changes in Our Board of Directors

Mr. Sergio Magliocco, who served as Technical Director at PT Citatah Tbk, passed away on 23 August 2016 in Jakarta due to a prolonged illness. On behalf of the Board of Directors, we wish to extend our appreciation to Mr. Magliocco during his tenure as our Technical Director. Notice of his passing was reported in an Extraordinary Meeting of Shareholders and documented in Deed No 105 on 20 January 2017 and at the same time a replacement Technical Director had been appointed.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all our shareholders and our stakeholders, as well as all our Company's employees who made it possible for us to successfully overcome these challenging times. All achievements made in 2016 are the result of dedication, commitment and hard work demonstrated by all members of the Company. The Company hopes that the high spirit and harmonic teamwork will continue in the years to come making Citatah as the frontrunner in the Asia Pacific stone industry.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi

Divisi Produksi

Selama tahun 2016 hasil produksi blok dari tambang di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan sebesar 16%. Hal ini dikarenakan Perusahaan telah mampu mengatasi sebagian cacat geologi utama yang mempengaruhi proses ekstraksi serta memperluas lokasi tambang. Dengan perluasan lokasi tambang Perusahaan berharap dapat terus meningkatkan hasil produksi tambang secara bertahap setiap tahunnya.

Keberhasilan langkah-langkah Perusahaan untuk meningkatkan manajemen biaya pada divisi tambang mulai tahun 2015 sampai tahun 2016 membuahkan hasil, dimana terjadi penurunan biaya rata-rata produksi blok per meter kubik sampai 12%. Walaupun produksi meningkat, biaya tambang secara keseluruhan masih mampu menurun 2%. Kontribusi penurunan biaya tambang terbesar selama tahun 2016 berasal dari biaya bahan bakar.

Hasil produksi tambang juga turut meningkatkan hasil produksi *slab* dan *tile* di Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan. Peningkatan hasil produksi Pabrik Pangkep di Sulawesi Selatan mencatat angka yang sangat bagus yaitu mencapai sebesar 81%. Enam puluh delapan persen dari penjualan Perusahaan di tahun 2016 berasal dari produksi Pabrik Pangkep. Perusahaan telah mengganti mesin poles baru di Pabrik Pangkep pada tahun 2016 dengan tujuan meningkatkan efisiensi produksi.

Hasil dari fasilitas pengolahan di Pabrik Karawang tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun lalu atas produk "*cut-to-size*" dan pesanan khusus atau menjadi sebesar 107.238 meter persegi. Walaupun kuantitas hasil produksi menurun, namun kuantitas pengiriman tahun 2016 dari Pabrik Karawang mengalami pertumbuhan 49% dibanding tahun 2015. Peningkatan pengiriman tanpa meningkatnya produksi di Pabrik Karawang mencerminkan hasil produksi di akhir tahun 2015 yang baru dikirim di tahun 2016 karena penundaan pembangunan proyek di lapangan. Pabrik Karawang telah menggunakan mesin pemindai yang berfungsi merekam fisik material sehingga mampu memberikan informasi bentuk dan gambar material kepada pengguna pada saat itu juga dan menciptakan efisiensi pemakaian material untuk proses pengolahan.

Kenaikan hasil produksi 58% hanya diikuti dengan kenaikan biaya produksi 13% yang relatif lebih tinggi dibanding tahun lalu. Kenaikan biaya produksi berasal dari biaya tenaga kerja sebesar 28%, serta biaya pengangkutan material dan biaya sewa di kedua pabrik. Meskipun demikian Perusahaan tetap mampu menaikkan laba kotor menjadi 37% dari angka penjualan di tahun 2016 atau lebih tinggi 4% dibanding tahun 2015.

Prospek Produksi

Walaupun di tahun 2016 Perusahaan telah berhasil memperluas lokasi tambang dan meningkatkan hasil produksi tambang di Sulawesi Selatan, namun semangat kerja tim tambang tetap terus ditingkatkan supaya mendapatkan bagian lokasi tambang yang cacat geologi-nya sedikit sehingga mampu menghasilkan blok yang lebih banyak lagi.

Operation Review

Production Division

During 2016, the block output from the Company's quarry sites in South Sulawesi increased by 16%. The Company was able to overcome some of the main geological defects that affected the extraction process as well as expanding the quarry coverage, enabling production to rise. By increasing the quarry coverage, the Company hopes to be able to continually increase quarry production output each year.

The Company's efforts that started in 2015 and throughout 2016 to improve cost management in the quarry division began to show results with a decrease in the average block production cost of 12% per cubic meter. Despite the increase of production, the Company was able to reduce the overall quarry costs by 2%. The biggest cost reduction for 2016 came from lower fuel cost.

The quarry production also managed to increase the slab and tiles output in the Pangkep, South Sulawesi, factory. The production increase in this factory reached a staggering 81%. Sixty eight percent of the Company's sales in 2016 came from the Pangkep factory production. The Company replaced polishing machines with new ones in the Pangkep factory in 2016 in order to increase production efficiency.

Output from the processing facility in Karawang in 2016 decreased by 14% compared to the previous year for the cut-to-size and special job products to 107,238 square metres. Although overall quantity of production decreased, shipment from the Karawang factory increased by 49% in 2016 compared to 2015. This increase in shipment without increase of production in the Karawang factory denotes goods produced at the end of 2015 which were only shipped in 2016 due to the delay of project constructions. The Karawang factory has operated a scanning machine which provides real time information of the shape and picture of the scanned materials thereby achieving efficiencies in material selection and processing.

The production increase of 58% was followed by an increase of production costs of 13% which was relatively higher than the year before. Increases in the production costs were attributable to labour costs of 28%, material transportation and leasing costs at both factories. Nevertheless, the Company was still able to increase gross margin to 37% from 2016 sales figures or 4% higher than 2015.

Outlooks for Production

Although the Company managed to increase the quarry coverage area and increase the quarry output in South Sulawesi in 2016, the quarry team's work spirit is continuously kept high to encourage them to identify quarry sites with little geological defects which will result in higher block production.

Untuk tetap menjadi Perusahaan pionir dan produsen marmer terkemuka di Indonesia serta pelopor utama dalam industri perbatuan di Asia Pasifik maka Perusahaan terus berupaya mendapatkan ijin agar dapat membuka lahan tambang lainnya di Indonesia.

Pabrik Pangkep terus menerus meningkatkan produksinya untuk memenuhi sejumlah proyek domestik yang lebih banyak menggunakan marmer lokal. Lain halnya dengan Pabrik Karawang yang akan meningkatkan produksinya dengan menggunakan bahan batuan impor untuk dipasok ke sejumlah proyek apartemen, perkantoran dan perumahan mewah di tahun 2017.

Strategi Perusahaan dalam program perawatan preventif dan selanjutnya program perawatan prediktif terhadap mesin dan peralatan, pemberian pelatihan silang antar karyawan Pabrik Karawang dan Pangkep, pelatihan penggunaan mesin dan peralatan bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya produksi. Dengan implementasi program *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada tahun 2017 Perusahaan akan mampu meningkatkan akurasi pemakaian bahan baku dan bahan pembantu serta meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan beberapa program tersebut, produktivitas dan efisiensi biaya di setiap bagian organisasi pada tahun-tahun mendatang akan meningkat.

Inisiatif Perusahaan di tahun 2017 akan meningkatkan produktivitas terhadap semua mesin-mesin di Pabrik Karawang dan memindahkan beberapa mesin ke Pabrik Pangkep untuk membantu meningkatkan kapabilitas produksi Pabrik Pangkep sesuai dengan bertambahnya pesanan yang sudah masuk di tahun 2016. Perusahaan juga mendorong pelanggan untuk memberikan order produk khusus sesuai dengan kecanggihan mesin-mesin yang dimiliki Perusahaan, pada akhirnya bisa meningkatkan nilai tambah atas penjualan. Citatah sebagai perusahaan pertambangan akan terus meningkatkan cadangan marmer dengan mencari lokasi tambang baru, serta merencanakan pengoperasian lokasi tambang baru mulai pertengahan tahun 2017 sehingga mampu meningkatkan hasil produksi tambang sebesar 10%.

Divisi Penjualan

Pendapatan Perusahaan sepanjang tahun 2016 meningkat 25% menjadi Rp. 276,1 milyar dibanding tahun 2015 sebesar Rp. 220,7 milyar, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan domestik sebesar 26% dan penjualan ekspor 19%.

Penjualan Domestik

Karena kondisi perekonomian global dan domestik, pasar properti Indonesia di tahun 2016 secara keseluruhan kelihatan menurun di semua sektor. Meskipun keadaan melemah, penjualan domestik di tahun 2016 bertumbuh sebesar 26% menjadi Rp. 229 milyar dari Rp. 181,2 milyar dan berkontribusi 83% dari jumlah penjualan di tahun 2016. Pertumbuhan dalam penjualan domestik ini mencerminkan kekuatan Perusahaan mengirim produk-produk berkualitas tinggi ke sektor properti menengah ke atas, di mana pengaruh penurunan ini kecil adanya.

Penjualan produk impor ternama, seperti Bisazza Glass Mosaic dan Caesarstone Counter Tops, bersama dengan bahan batuan impor lainnya meningkat signifikan sebesar 70% dalam

In order to maintain the status as the pioneer and leading marble producing company in Indonesia as well as the foremost pioneer in the Asian Pacific marble stone industry, the Company continues to apply for new permits to enable it to open new quarry locations in Indonesia.

The Pangkep factory continuously increase its production to fulfil the demands of domestic projects that prefer to use local marble. In contrast, the Karawang factory will increase production of imported stones to supply various higher-end apartment, office and house projects in 2017.

The Company is pursuing a preventive maintenance program to be followed with a predictive maintenance program for machines and tools, cross training between plant workers from the Karawang and Pangkep factories, use of machinery and tools training, with the aim to increase productivity and achieve production cost efficiencies. By implementing an ERP program in 2017, it will improve the accuracy of usage of raw materials and supplementary materials, and improve production cost efficiency. With the help of these programs, productivity and cost efficiencies in each part of the organization will improve in the years to come.

The Company's initiatives for 2017 are to increase productivity in all machines in the Karawang factory and to move some machineries to the Pangkep factory to help increase the production capability at its Pangkep factory in line with the growing orders that have been placed in 2016. The Company is also encouraging its customers to place those special job orders which are compatible with the capabilities of the machines operated by the Company, which add value to sales in the end. Citatah, as a mining company, will continue to increase its marble reserves by searching for new quarry sites, and operation of a new quarry site will begin in mid-2017 which enable quarry output to be increased by 10%.

Sales Division

The Company's revenue for the year 2016 was 25% higher at Rp. 276.1 billion compared to Rp. 220.7 billion in 2015 mainly due to a domestic sales increase of 26% and an export sales increase of 19%.

Domestic Sales

Due to global and domestic economic conditions, the Indonesian property market in 2016 saw an overall slowdown among all sectors. Despite the slowdown, the Company's domestic sales in 2016 grew by 26% to Rp. 229 billion from Rp. 181.2 billion and contributed 83% of the Company's total sales in 2016. The growth in domestic sales reflects the strength of the Company to deliver high quality products to the middle-high end property sectors which are less affected by the slowdown.

Sales of imported branded products, such as Bisazza Glass Mosaic and Caesarstone Counter Tops, together with other imported stone materials increased significantly by 70% in

nilai. Selama tahun 2016, kategori produk ini menghasilkan penjualan sebesar Rp. 128,9 milyar (2015: Rp. 113,9 milyar), setara dengan 46% dari jumlah penjualan Perusahaan. Mayoritas penjualan ini dikirim ke perumahan mewah kelas atas, apartemen mewah, dan proyek kantor grade A di Jakarta.

Penjualan produk marmer Citatah seperti *slab*, *tile* dan *"cut-to-size"* meningkat 48,5% dalam tahun 2016 dengan nilai Rp. 100 milyar (2015: Rp. 67,3 milyar). Penjualan domestik produk marmer lokal Citatah berkontribusi 43,7% dari penjualan domestik di tahun 2016 (2015: 37,2%). Sebagaimana diprediksi oleh Perusahaan, melemahnya nilai Rupiah terhadap USD untuk dua tahun terakhir menyebabkan beberapa pemilik rumah dan pengembang secara bertahap berganti dari bahan batuan impor ke produk marmer dalam negeri karena keterjangkauan harga. Kecenderungan ini terus berlanjut sampai tahun 2017.

Proyek-proyek domestik besar yang diselesaikan dalam tahun 2016 meliputi District 8 Apartment dan Office, Palma Office Tower II, Bahana Tower dan Pakubuwono Spring Apartment di Jakarta.

Prospek Penjualan Domestik

Knight Frank Indonesia memprediksikan pemulihan di pasar properti Indonesia tahun 2017, karena dasar kepercayaan jangka panjang, seperti pertumbuhan penduduk, meningkatnya penduduk yang berpenghasilan menengah, yang paling penting meningkatnya stabilitas politik.

Anggaran infrastruktur baru dan tindakan untuk mempercepat proyek-proyek infrastruktur besar, seperti jalan tol, pelabuhan, kereta berkecepatan tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan optimisme pelanggan-pelanggan dalam beberapa tahun ke depan. Investor dan pembeli yang menunggu di baris depan, diharapkan akan kembali lagi ke pasar properti pada pertengahan kedua tahun 2017 sesudah Pilkada selesai di seluruh negeri.

Perusahaan percaya bahwa harapan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di posisi untuk bertumbuh maju dengan kuat dan pasar properti akan perlahan-lahan tumbuh dalam waktu dekat.

Penjualan Ekspor

Penjualan ekspor berkembang 19,4% menjadi Rp. 47,1 milyar di tahun 2016 dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp. 39,1 milyar. Upaya Perusahaan menunjuk agen-agen di Malaysia dan Jepang telah menghasilkan pertumbuhan yang mengesankan di kedua negara itu. Penjualan ke Malaysia dan Jepang menjadi dua kali lipat di tahun 2016. Namun demikian, penjualan ke Tiongkok merosot sebesar 15% disebabkan menurunnya penjualan blok secara keseluruhan. Melemahnya perekonomian dan pengendalian pembangunan perumahan di Tiongkok mempengaruhi permintaan marmer dari Indonesia.

Selama tahun 2016, Citatah mengeksport produk marmer lokal ke lebih dari sepuluh negara di seluruh dunia seperti Tiongkok, Korea Selatan, Malaysia dan Australia yang mewakili pasar dengan nilai terbesar. Citatah telah menyelesaikan proyek-proyek besar di luar negeri terdiri dari EPIC Sentral Residence, Infinity 3 Apartment, Quil Sentral Office, The Fennel Apartment di Malaysia dan Park I Duty Free Shop, Samsung Matplaza Yongsan di Korea Selatan.

value. During the year, this product category generated Rp. 128.9 billion of sales (2015: Rp. 113.9 billion), equivalent to 46% of all Company sales. The majority of these sales was delivered to high-end private residential, luxury apartment and grade A office projects in Jakarta.

Sales of Citatah's local marble products such as slabs, tiles, and special cut pieces increased by 48.5% in 2016 in terms of value to Rp. 100 billion (2015: Rp. 67.3 billion). Domestic sales of Citatah's local marble products contributed 43.7% to the Company's domestic sales in 2016 (2015: 37.2%). As predicted by the Company, the weakening of the rupiah against the USD for the last two years caused some homeowners and developers to gradually shift from imported stones to domestic marble products due to its affordability. This trend will continue towards 2017.

Major domestic projects in 2016 include the District 8 Apartment and Office, Palma Office Tower II, Bahana Tower and Pakubuwono Spring Apartment in Jakarta.

Outlook for Domestic

Knight Frank Indonesia predicted a recovery in Indonesia property market in 2017 as long-term confidence in fundamentals, such as growing population, rising middle-income earners and most importantly the stable political situation increases.

The new infrastructure budget and actions to accelerate major infrastructure projects, such as toll roads, seaports, airports, high-speed and light-rail trains, are expected to boost consumer confidence and optimism in the next few years. Investors and buyers who have been waiting on the side lines are expected to enter the property market again in the second half 2017 after the local elections are completed across the country.

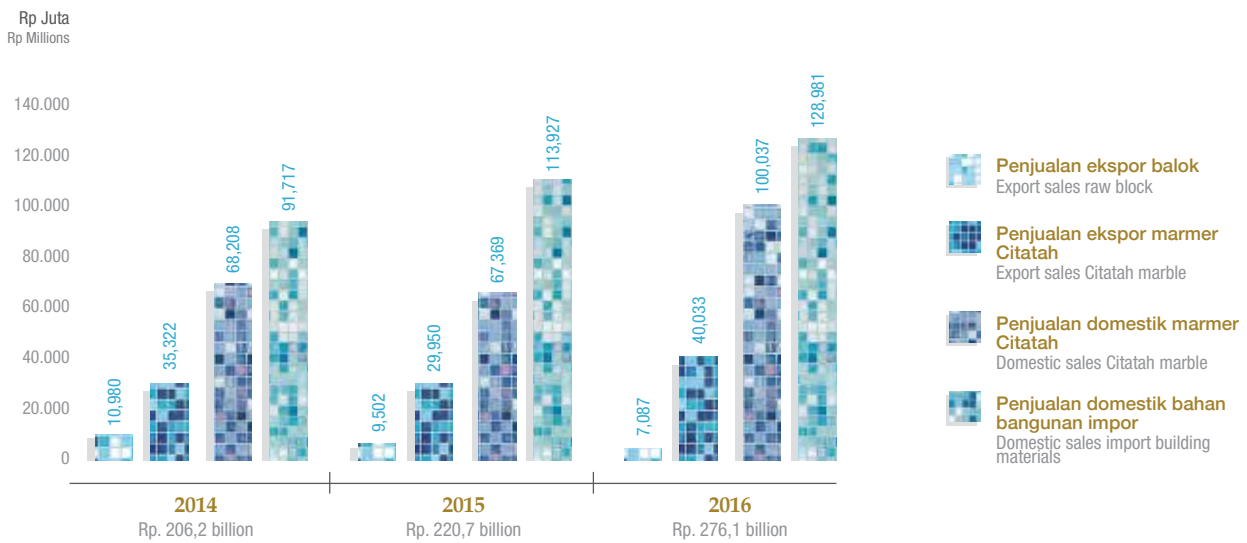
The Company is confident that the economic outlook for Indonesia is on track for stronger growth moving forward and the property market will slowly grow in the near term.

Export Sales

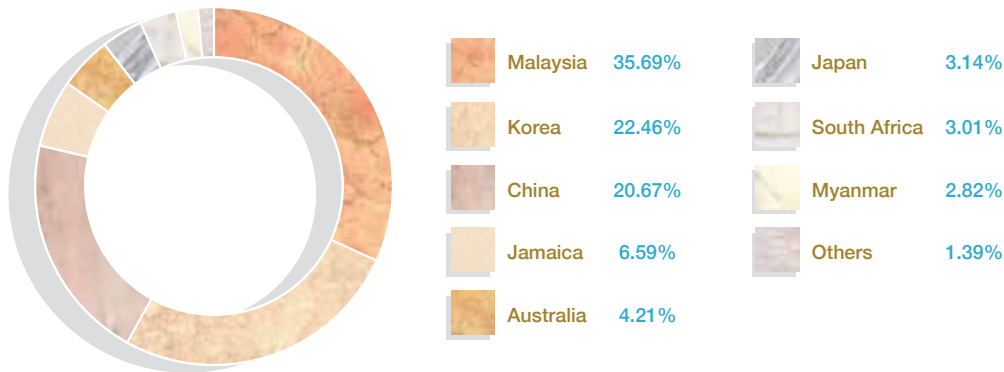
Export sales improved by 19.4% to Rp. 47.1 billion in 2016 as compared to Rp. 39.1 billion in 2015. The Company's effort to appoint agents in Malaysia and Japan has resulted in an impressive sales growth in these two countries. Sales to Malaysia and Japan have more than doubled in 2016. However, the plummeting sales to China of 15% has caused a decline in overall block sales. The weakening economy and housing construction control in China has affected the demand of marble from Indonesia.

During the year, Citatah exported its local marble products to more than ten countries around the world, with China, South Korea, Malaysia and Australia representing the largest markets by value. Major overseas projects completed by Citatah consist of EPIC Sentral Residence, Infinity 3 Apartment, Quil Sentral Office, The Fennel Apartment in Malaysia, and Park I Duty Free Shop, Samsung Matplaza Yongsan in South Korea.

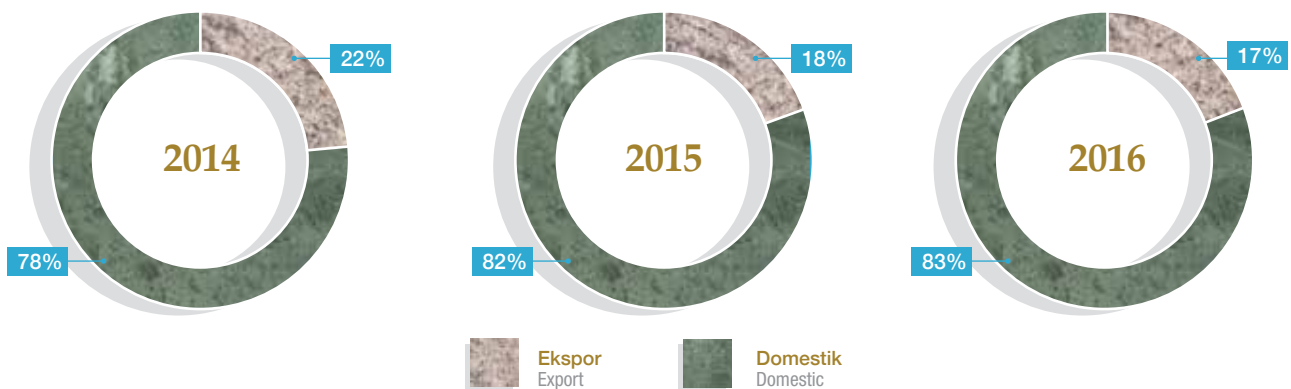
Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2014-2016 Sales by Product Type 2014-2016



Penjualan Berdasarkan Tujuan Ekspor pada 2016 Sales by Export Destination In 2016



Komposisi Penjualan Sales Composition



Uraian dalam milyar Rupiah	2016	2015	2014	Description Rupiah in billion
Penjualan Ekspor	47.1	39.4	46.3	Export Sales
Penjualan Domestik	229.0	181.2	159.9	Domestic Sales
Jumlah	276.1	220.7	206.2	Total

Prospek Penjualan Ekspor

Penjualan ekspor pada tahun 2017 diharapkan dapat meningkat sebanyak 25%. Pada tahun 2016, Perusahaan menunjuk distributor baru di Myanmar dan perwakilan di Amerika Serikat yang akan membawa hasil positif untuk seluruh ekspor tahun 2017. Sekarang ini, Perusahaan telah mendapat pesanan lebih dari Rp. 26 milyar untuk pengiriman slab dan tile ke Malaysia, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan Amerika Serikat.

Perusahaan akan terus mengembangkan pasar ekspor baru di tahun 2017. Myanmar, Jepang dan Amerika Serikat akan menjadi tujuan ekspor besar. Distributor baru dan perwakilan yang ditunjuk Perusahaan, akan membawa hasil positif pada tahun-tahun mendatang. Meskipun ada beberapa risiko, pasar besar ekspor Asia Pasifik yang utama bagi Perusahaan akan tetap sehat sepanjang tahun 2017.

Profitabilitas Usaha Penjualan Bersih

Penjualan Bersih selama tahun 2016 sebesar Rp. 276,1 milyar atau meningkat 25% dari hasil tahun lalu sebesar Rp. 220,7 milyar. Kenaikan penjualan paling besar berasal dari kenaikan penjualan domestik sebesar 26% dibandingkan dengan tahun 2015 menjadi Rp. 229 milyar.

Penjualan Ekspor di tahun 2016 mencapai kenaikan 19% menjadi Rp. 47,1 milyar (2015: Rp. 39,4 milyar). Kenaikan penjualan ini disebabkan menguatnya permintaan dari Malaysia, dan peningkatan penjualan ke Jepang serta pasar ekspor baru di Jamaica.

Laba Kotor dan Laba Operasi

Laba Kotor Citatah meningkat dalam tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 100,9 milyar (2015 : Rp. 73,9 milyar) disebabkan naiknya harga jual rata-rata produk lokal dan impor serta penurunan biaya tetap yang diikuti dengan kenaikan hasil produksi. Inisiatif untuk meningkatkan manajemen biaya dan menurunkan biaya bahan bakar pada tambang, sehingga margin laba kotor Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 37% dalam tahun 2016 dibandingkan 33% di tahun 2015.

Biaya Operasi meningkat 17% menjadi Rp. 74,2 milyar di tahun 2016 dari Rp. 63,5 milyar pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan kenaikan Biaya Pemasaran dan Administrasi. Biaya Pemasaran naik 15% berasal dari biaya pemasangan dan pemolesan ketika Perusahaan mulai mendapatkan beberapa proyek domestik. Biaya sewa yang tinggi, biaya komisi dan biaya transportasi juga berkontribusi terhadap kenaikan Biaya Pemasaran. Biaya Umum dan Administrasi juga mengalami kenaikan menjadi Rp. 30,1 milyar (2015 : Rp. 25,1 milyar). Kenaikan ini disebabkan tingginya biaya kantor, biaya jasa profesional dalam hubungan mendapatkan dana dan biaya bank seperti biaya provisi.

Meskipun terjadi kenaikan dalam Biaya Operasional, dengan peningkatan laba kotor marjinal, Laba Operasi Perusahaan meningkat sebesar 152% menjadi Rp. 26,6 milyar dalam tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Laba selama tahun 2016 sebesar Rp. 20,8 milyar, kenaikan yang mengesankan mencapai 971% dari Rp. 1,9 milyar dalam tahun 2015, yang disebabkan meningkatnya hasil operasional, keuntungan atas penjualan harta dan keuntungan selisih

Outlook for Export Sales

Export sales in 2017 is expected to improve by as much as 25%. In 2016, the Company appointed a new distributor in Myanmar and a Representative in the United States which will see the positive results to our export sales throughout 2017. Currently, the Company has confirmed order booking of more than Rp. 26 billion to deliver slabs and tiles to Malaysia, China, Japan, South Korea, and the United States.

The Company will continue to expand to new export markets in 2017. Myanmar, Japan and the United States will become a major export destinations. The Company's appointment of new distributors and representatives will generate a positive result in years to come. Despite some risks, the Company's major Asia Pacific export market shall remain healthy throughout 2017.

Profitability Net Sales

Net Sales for the year was 25% higher at Rp. 276.1 billion than the previous year's result of Rp. 220.7 billion. The higher sales was primarily contributed by the 26% increase in domestic sales to Rp. 229 billion from 2015.

Export Revenue in 2016 recorded an increase of 19% to Rp. 47.1 billion (2015: Rp. 39.4 billion). The increase in sales was due particularly to a strong demand from Malaysia, and additional sales to Japan and a new export market in Jamaica.

Gross Profit and Operating Profit

Citatah's Gross Profit rose in 2016 to Rp. 100.9 billion (2015: Rp. 73.9 billion) mainly due to a higher average selling price of local and imported products and a reduction of fixed costs due to the higher production output. Initiatives to enhance cost management and lower fuel cost of quarry expanded the Company's gross margin to 37% in 2016 compared to 33% in 2015.

Operating Expenses were 17% higher at Rp. 74.2 billion in 2016 from Rp. 63.5 billion a year earlier, mainly driven by increases in Marketing and Administration Expenses. Marketing Expenses increased by 15% due to an increase in installation and polishing costs as the Company began to undertake more domestic projects and the higher rental, commission and transportation costs also contributed to the increase in Marketing Expenses. General and Administration Expenses also increased amounting to Rp. 30.1 billion (2015 : Rp. 25.1 billion). This increase was due to higher office expenses, professional fees in relation to fund raising, and bank charges such as provisional fees.

Despite the increase in Operating Expenses the higher gross margin has resulted in the Company's Operating Profit increased by 152% to Rp. 26.6 billion in 2016.

Profit for the Year

In 2016, profit for the year was Rp. 20.8 billion, an impressive increase of 971% from Rp. 1.9 billion in 2015, mainly due to higher operational results, an investment profit from the sale of property, and a gain on foreign exchange. The Company's effort

kurs mata uang asing. Upaya Perusahaan merestrukturisasi sebagian pinjaman dari USD menjadi Rupiah telah memberi imbas positif pada laba bersih selama tahun 2016.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain dalam tahun 2016 terdiri dari Biaya Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Rp. 440 juta dan Keuntungan Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi sebesar Rp. 88 juta. Pada akhirnya, Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun 2016 mencapai Rp. 20,5 milyar.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Stephens International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Aset

Jumlah Aset Perusahaan di tahun 2016 meningkat 1,7% atau Rp. 10,3 milyar menjadi Rp. 615,9 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 605,7 milyar. Kenaikan aset disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha. Komposisi aset Perusahaan masih didominasi oleh Aset Lancar sebesar 53,8% dan Aset Tidak Lancar sebesar 46,2% dengan kenaikan yang relatif kecil di Aset Lancar sebesar 1% dibandingkan tahun 2015.

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan bertambah 3,7% dari Rp. 319,5 milyar di tahun 2015 menjadi Rp. 331,4 milyar di tahun 2016. Kenaikan paling besar ini dikarenakan kenaikan dalam Kas dan Setara Kas serta Piutang Usaha.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas di tahun 2016 naik sampai 114,3% dari Rp. 3,1 milyar di tahun 2015 menjadi Rp. 6,7 milyar yang dikarenakan meningkatnya dalam penerimaan uang muka dari pelanggan dan penerimaan dari hasil penjualan investasi properti.

Piutang Usaha Bersih

Piutang Usaha Bersih akhir tahun 2016 sebesar Rp. 86,4 milyar, naik 16,5% dari tahun 2015. Kenaikan yang paling besar dikarenakan penjualan Perusahaan meningkat selama tahun 2016. Siklus piutang mencerminkan pengiriman untuk proyek komersial domestik dimana penagihan berdasarkan kemajuan pelaksanaan proyek.

Persediaan

Tingkat persediaan di tahun 2016 sebesar Rp. 231,4 milyar relatif tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan persediaan di tahun 2015 sebesar Rp. 230,8 milyar meskipun terjadi kenaikan penjualan 25%. Rasio tingkat perputaran persediaan menurun tajam karena pengurangan pembelian impor. Perusahaan telah mengimplementasikan kontrol yang ketat atas pembelian bahan baku berdasarkan kemajuan pelaksanaan dan jadwal proyek.

to restructure the majority of its loans from USD to Rupiah had a positive impact on the net profit for the year 2016.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other Comprehensive Income in 2016 comprised of Rp. 440 million loss on Remeasurement of Defined Benefit Liability and Rp. 88 million of Tax relating to items that will not be reclassified. As a result, Total Comprehensive Income for 2016 reached Rp. 20.5 billion.

Financial Review

The Financial Review and Analysis is based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards Statements (PSAK) for the year ended December 31, 2016. These financial statements have been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Stephens International Limited) with an unqualified opinion.

Assets

The Company's Total Assets in 2016 increased by 1.7% or Rp. 10.3 billion to Rp. 615.9 billion, compared to Rp. 605.7 billion in 2015. The increase in assets was due to the increase in Cash and Cash Equivalents and the Trade Account Receivable. The composition of the Company's assets is still dominated by Current Assets amounting to 53.8% and Noncurrent Assets amounting to 46.2% with a relatively small increase of 1% in Current Assets as compared to 2015.

Current Assets

Current Assets of the Company increased by 3.7% from Rp. 319.5 billion in 2015 to Rp. 331.4 billion in 2016. The growth is mainly due to the increase in Cash and Cash Equivalent and Trade Account Receivable.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents in 2016 increased by 114.3% from Rp. 3.1 billion in 2015 to Rp. 6.7 billion due to an increase in cash receipts from customers and proceeds from the sale an investment property.

Net Account Receivables

Net Account Receivables for the year 2016 was Rp. 86.4 billion, an increase of 16.5% from the year 2015. The increase was mainly due to the Company's sales increase during 2016. The receivables cycle reflects the supply to domestic commercial projects where collection is based on the progress of the project.

Inventories

The inventory level in 2016 remained relatively unchanged at Rp. 231.4 billion as compared to Rp. 230.8 billion in 2015 despite a 25% increase in sales. The Company's inventory turnover ratio declined sharply due to the reduction of import purchases. The Company has implemented a stringent control of raw material purchase in accordance to project schedules and progress.

Aset Lancar Lain-lain

Nilai Aset Lancar Lain-lain berkurang di tahun 2016 menjadi Rp. 2,5 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp. 3,3 milyar, terutama karena berkurangnya uang muka pembelian bahan baku dan biaya sewa dibayar dimuka.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan di tahun 2016 sebesar Rp. 5,4 milyar, naik 22,4% dari tahun lalu. Peningkatan ini terutama hasil dari bertambahnya Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang dari tahun ke tahun.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar di tahun 2016 sebesar Rp. 284,6 milyar, berkurang 0,5% dari Rp. 286,1 milyar di tahun 2015. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh penjualan investasi properti dan penyusutan aset tetap.

Aset Tetap

Aset Tetap di tahun 2016 menurun 3% dari Rp. 232,1 milyar menjadi Rp. 224,9 milyar di tahun 2015. Pada tahun 2016 Perusahaan memperoleh mesin pabrik dan tambang sebesar Rp. 9,4 milyar dari kas internal dan melalui kontrak sewa beli. Kenaikan ini terkompensasi dengan penjualan harta dan penyusutan aset tetap di 2016.

Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp. 5.438.055.000.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Biaya Ditangguhkan

Biaya Ditangguhkan sebesar Rp. 10 milyar sehubungan biaya perijinan lokasi tambang di Jawa Barat.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya berkurang menjadi Rp. 4,2 milyar di tahun 2016 dari Rp. 4,4 milyar di tahun 2015. Pengurangan ini mencerminkan klaim atas pengembalian pajak dari tahun 2014.

Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset Tetap Rp. 32,6 milyar merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pabrik Bandung yang sudah tutup sejak tahun 2005.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan dalam tahun 2016 menurun 2,8% dari Rp. 316,6 milyar di tahun 2015 menjadi Rp. 301 milyar di tahun 2016. Penurunan disebabkan karena berkurangnya Uang Muka dari pihak ketiga.

Other Current Assets

The value of Other Current Assets decreased in 2016 to Rp. 2.5 billion as compared to Rp. 3.3 billion in 2015, due mainly to the reduction in advances of purchase of raw materials and prepaid rent.

Deferred Tax Assets

Deferred tax Assets in 2016 amounted to Rp. 5.4 billion, an increase of 22.4% from the previous year. The increment mainly reflects the increase of Long-term Employment Benefits Liabilities from year to year.

NonCurrent Assets

Noncurrent Assets in 2016 amounted to Rp. 284.6 billion, a decrease of 0.5% from Rp. 286.1 billion in 2015. The decrease was mainly due to the sales of an investment property and depreciation of fixed assets.

Fixed Assets

Fixed Assets in 2016 declined by 3% from Rp. 232.1 billion to Rp. 224.9 billion in 2015. In 2016, the Company acquired Rp. 9.4 billion of quarry and factory machinery by internal cash and through leasing activity. The increase was offset by sales of a property and depreciation of fixed assets in 2016.

Tax Amnesty Assets

On August 19, 2016, the Company submitted a Letter of Assets Declaration for Tax Amnesty to the tax office in relation to the Company's participation in the Tax Amnesty program of the Government of Indonesia. Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consisted of land amounting to Rp. 5,438,055,000.

On September 8, 2016, the Company received a Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as proof that the tax amnesty had been granted.

Deferred Charges

Deferred Charges of Rp. 10 billion relate to the cost of permits for quarry sites located in West Java.

Other NonCurrent Assets

Other NonCurrent Assets decreased to Rp. 4.2 billion in 2016 from Rp. 4.4 billion in 2015. The reduction reflects the claims for income tax refund from the year 2014.

Property, Plant and Equipment Not Used In Operation

The Property, Plant and Equipment of Rp. 32.6 billion represents the assets that are not used in operation of the factory in Bandung which has ceased operations since 2005.

Liabilities

The Company's Total Liabilities in 2016 decreased by 2.8% from Rp. 316.6 billion in 2015 to Rp. 301 billion in 2016. The decrease was due to the reduction of Advanced Received from third parties.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar bertambah sedikit terutama disebabkan reklasifikasi Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi ke Utang Jangka Pendek dan penurunan Uang Muka Diterima dari pihak ketiga.

Utang Usaha

Utang Usaha menurun 8,8% menjadi Rp. 43,8 milyar di tahun 2016 dari Rp. 48 milyar di tahun 2015. Penurunan terutama mencerminkan pembayaran atas pembelian impor untuk produk pelapis permukaan ternama.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek di tahun 2016 sebesar Rp. 51,4 milyar, naik 45%. Kenaikan Utang Bank Jangka Pendek ke Bank Victoria International Tbk untuk mendukung modal kerja yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Utang Kepada Pihak Berelasi

Utang kepada Pihak Berelasi merupakan pinjaman ke Investspring Limited, pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp. 23,6 milyar. Utang ini telah direklasifikasi dari Utang Jangka Panjang ke Utang Jangka Pendek sebagai fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain sebesar Rp. 15 milyar di tahun 2016 merupakan hutang kepada *In-come Holding Limited* dan *Hexagon Limited*.

Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai Uang Muka Diterima sebesar Rp. 24,3 milyar. Merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan berdasarkan pesanan.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar di tahun 2016 sebesar Rp. 126 milyar, menurun Rp. 20,5 milyar atau 17,1% dari Rp. 146 milyar di tahun 2015. Penurunan disebabkan oleh reklasifikasi Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi menjadi Utang Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi.

Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi

Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi merupakan utang kepada Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) sebesar Rp 89,5 milyar. Utang Jangka Panjang ini berkurang Rp. 28,3 milyar di tahun 2016 karena utang kepada Investspring Limited Rp. 23,6 milyar diklasifikasikan menjadi Utang Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi karena akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain

Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain meliputi Liabilitas Sewa Pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo sebesar Rp. 3,9 milyar dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar Rp. 32,7 milyar yang dihitung sesuai dengan peraturan tenaga kerja.

Ekuitas

Struktur permodalan Citatah terdiri dari Modal Saham Rp. 459 milyar, Tambahan Modal Disetor Rp. 77,7 milyar, Selisih Revaluasi Tanah Rp. 202,1 milyar dan Defisit Rp. 424 milyar.

Current Liabilities

Current Liabilities increased marginally mainly due to the reclassification of Long-term Loan to Related Parties to Short-term Loan and a reduction in Advanced Received from third parties.

Trade Account Payables

Trade Account Payables declined by 8.8% to Rp. 43.8 billion in 2016 from Rp. 48 billion in 2015. The reduction mainly reflects the payment of import purchases for the branded surfaces products.

Short Term Bank Loans

Short Term Loans in 2016 amounted to Rp. 51.4 billion, an increase of 45%. The increase of Short-term Loans is due to Bank Victoria International Tbk to support the working capital needs of the Company.

Loan to Related Parties

The Loan to a Related Parties is to Investspring Limited, as of December 31, 2016 amounting to Rp. 23.6 billion. The loan has been reclassified from Long-term Loan to Short-term Loan as the facility will be due on December 31, 2017.

Others Payable

Others payable of Rp. 15 billion in 2016 are loans due to In-come Holding Limited and Hexagon Limited.

Advanced Received – Third Parties

As of December 31, 2016, the Company has outstanding Advanced Received of Rp. 24.3 billion. These represent down payments received from customers for their sales order.

NonCurrent Liabilities

NonCurrent Liabilities in 2016 amounted to Rp. 126 billion, a decrease of Rp. 20.5 billion or 17.1% from Rp. 146 billion in 2015. The decrease was due to the reclassification of Long-term Loan to Related Parties to Short-term Loan to Related Parties.

Long-term Loan to Related Parties

The Long-term Loan to Related Parties is due to Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) amounting to Rp. 89.5 billion. The Long-term Loan benefit was reduced by Rp. 28.3 billion in 2016 as the loan due to Investspring Limited of Rp. 23.6 billion was classified as Short-term Loan to related Parties as the loan will be due on December 31, 2017.

Other NonCurrent Liabilities

Other NonCurrent Liabilities including Lease Liabilities - Net Current Portion was Rp. 3.9 billion and Long-term Employee Benefits Liability of Rp. 32.7 billion as computed in accordance to the Labor Laws.

Equity

The capital structure of Citatah consists of the Capital Stock of Rp. 459 billion, Additional Paid-in Capital of Rp. 77.7 billion, Revaluation Increment in Value of Land Rp. 202.1 billion and a Deficit of Rp. 424 billion.

Selisih Revaluasi Tanah merupakan selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp. 202,1 milyar. Angka ini dari Pendapatan Lain-lain Komprehensif dan ditempatkan dalam klasifikasi ekuitas.

Defisit sebesar Rp. 424 milyar berasal dari kerugian besar selisih kurs utang Perusahaan dalam denominasi USD yang terjadi selama krisis keuangan Asia pada tahun 1997.

Selama tahun 2016, jumlah ekuitas Perusahaan meningkat menjadi Rp. 314,9 milyar dibandingkan tahun 2015 Rp. 288,9 milyar adalah kontribusi dari Laba Bersih. Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas pada akhir tahun 2016 sebesar 0,96 yang dipertimbangkan cukup untuk mendukung bisnis.

Arus Kas

Penerimaan Kas yang diperoleh dari penjualan di tahun 2016 adalah Rp. 254 milyar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 213 milyar. Kas Bersih yang diperoleh dari operasi sebesar Rp. 5,4 milyar. Sesudah dikurangi biaya operasi, pembayaran bunga dan pajak serta perolehan kas dari pengembalian pajak, Perusahaan mencatat posisi Kas Bersih negatif dari operasi di tahun 2016 Rp. 8,4 milyar dibanding tahun 2015 Rp. 14,2 milyar. Selama tahun 2016, Perusahaan menerima hasil penjualan properti Rp. 16,8 milyar. Dengan perolehan mesin dan aset lainnya, jumlah Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi ini Rp. 5,6 milyar.

Perusahaan menerima dana dari Utang Bank Jangka Pendek Rp. 87,3 milyar yang sebagian besar digunakan untuk mendanai impor bahan-bahan serta keperluan modal kerja. Perusahaan melakukan pembayaran kembali atas Utang Bank Jangka Pendek dan pendanaan pasca-impor, Pembayaran Utang Lain-lain – pihak ketiga, liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp. 70,5 milyar, Rp. 9,8 milyar dan Rp. 2,3 milyar. Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Rp. 819 juta. Posisi Kas Bersih Perusahaan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp. 6,7 milyar dibanding tahun 2015 Rp. 3,1 milyar.

Analisa Rasio

Rasio likuiditas Perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti dari 188% di tahun 2015 menjadi sebesar 189% di tahun 2016.

Rasio solvabilitas Perusahaan di tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2016 sebesar 96% dibanding tahun 2015 sebesar 110% dan Rasio Liabilitas terhadap Aset di tahun 2016 sebesar 49% dibanding tahun 2015 sebesar 52%. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan kenaikan Ekuitas dari hasil kenaikan Laba Bersih.

Ketertagihan Piutang Usaha

Rasio perputaran Piutang Usaha di tahun 2016 mengalami perubahan menjadi 113 hari dari 121 hari di tahun 2015. Rasio ini masih dalam siklus bisnis normal di mana mayoritas penjualan berasal dari segmen proyek yang termasuk proses pemasangan. Pada tanggal 31 Desember 2016, penilaian Manajemen mengenai kolektibilitas Piutang Usaha masih positif dan cadangan untuk kerugian nilai cukup untuk menutup setiap kerugian yang mungkin terjadi dari akun yang tidak tertagih.

Revaluation increment in value of land constitutes the difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp. 202.1 billion. It was derived from Other Comprehensive Income and shown under equity section.

The deficit of Rp. 424 billion arose from the massive exchange losses on the Company's US\$ denominated loans during the 1997 Asian financial crisis.

During 2016, the Company's total equity increased to Rp. 314.9 billion as compared to Rp. 288.9 billion in 2015 due to the contribution of Net Profit. The Ratio of Net Debt to Equity Ratio as of the year ended 2016 is 0.96 which is considered to be sufficient to support its business.

Cash Flow

Cash Receipts from sales in 2016 was Rp. 254 billion as compared to Rp. 213 billion in 2015. The Net Cash generated from operation is Rp. 5.4 billion. After deducting operating expenses, interest payments and taxes and cash generated from a tax refund, the Company recorded a negative Net Cash position from operations in 2016 of Rp. 8.4 billion as compared to Rp. 14.2 billion in 2015. During the year, the Company received proceeds from the sale of a property of Rp. 16.8 billion. With the acquisition of machinery and other assets, Net Cash Used by Investing Activities was Rp. 5.6 billion.

The Company received proceeds from Short-term Bank Loan of Rp. 87.3 billion mainly for the financing of imported materials and Short-term working capital requirement. The Company made a repayment of its Short-term Bank Loans and post-import financing, Payment of Other Payables – third parties and Lease Liabilities amounting to Rp. 70.5 billion, Rp. 9.8 billion and Rp. 2.3 billion respectively. The Net Cash Provided by Financing Activities was Rp. 819 million. The Company's Net Cash position at year ended 2016 was Rp. 6.7 billion as compared to Rp. 3.1 billion in 2015.

Ratio Analysis

The Company's liquidity ratio has improved insignificantly from 188% in 2015 to 189% in 2016.

The Company's solvency ratio in 2016 slightly improved as compared to 2015. Liabilities to Equity Ratio as of 2016 was 96% as compared to 110% as of 2015, and the Liabilities to Assets Ratio in 2016 was 49% as compared to 52% in 2015. The improvement in the ratio was mainly due to the increase in Equity from the increment of Net Profit.

Collectability of Account Receivables

The Account Receivables turnover ratio in 2016 improved to 113 days from 121 days in 2015. The ratio is still within the normal business cycle as the Company's majority revenue is derived from the project segment which includes the installation process. As at 31 December 2016, the management's evaluation of the collectability of its Accounts Receivable was positive and that the allowance for impairment is adequate to cover any possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas Piutang Usaha.

Investasi Modal

Dalam tahun 2016, Perusahaan menginvestasikan Rp. 9,4 milyar untuk mesin pabrik dan kendaraan. Pembelian barang modal ini didanai dari internal kas sebesar Rp. 1,2 milyar dan sisanya melalui kontrak sewa beli.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 105 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan komposisi manajemen kunci sehubungan dengan meninggalnya Bapak Sergio Magliocco, Direktur Independen Perusahaan, pada tanggal 23 Agustus 2016 karena sakit. Susunan baru pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Arif Sianto	: Komisaris Utama
Eugene Cho Park	: Komisaris
Gregory Nanan Aswin	: Komisaris Independen
Drs. Eddy Gunawan	: Komisaris Independen

Direksi

Taufik Johannes	: Direktur Utama
Denise Johanes	: Direktur
Tiffany Johanes	: Direktur
Rumpoko Adi	: Direktur Independen

Pembagian Dividen

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagian dari laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perusahaan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perusahaan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam dua tahun terakhir.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Proyeksi penjualan Perusahaan untuk tahun 2016 ditargetkan menjadi 38% lebih tinggi atau sebesar Rp. 304,6 milyar dibandingkan dengan realisasi penjualan Rp. 276,1 milyar. Meskipun lebih rendah dari proyeksi penjualan, Perusahaan telah berhasil mencapai 25% kenaikan penjualan meskipun kondisi ekonomi Indonesia lamban.

Informasi Material

Perusahaan tidak mempunyai transaksi material dalam tahun 2016.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan PBI No. 18/71/DKom mengurangi persyaratan pembayaran minimum untuk pembelian rumah dalam upaya meningkatkan belanja konsumen di tengah pertumbuhan ekonomi yang lamban.

The Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in Trade Accounts Receivable.

Capital investment

In 2016, the Company invested Rp. 9.4 billion in factory machinery and vehicles. These capital purchases were acquired through internal cash of Rp. 1.2 billion and the balance through lease contracts.

Subsequent Event After The Reporting Period

Based on Notarial Deed No. 105 dated January 20, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary public in Jakarta, changes to the composition of the key management were made with respect to Mr. Sergio Magliocco, Independent Director, who passed away on August 23, 2016 due to illness. The new composition of the Company' management became as follows:

Board of Commissioners :

Arif Sianto	: President Commissioner
Eugene Cho Park	: Commissioner
Gregory Nanan Aswin	: Independent Commissioner
Drs. Eddy Gunawan	: Independent Commissioner

Directors

Taufik Johannes	: President Director
Denise Johanes	: Director
Tiffany Johanes	: Director
Rumpoko Adi	: Independent Director

Dividend Distribution

Under Indonesia's Law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company net profit can be distributed to the shareholders after the allocation of reserve funds. The disbursement of a final dividend each year is subject to the recommendation of the Board of Directors and the approval of the shareholders at the annual general shareholders meeting.

However, as stipulated by law, a dividend can only be distributed if the Company possesses a positive profit balance. As the Company still possesses a deficit, a dividend has not been declared for the past two years.

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result

The Company's projected revenue for the year 2016 was targeted to be 38% higher or amounting to Rp. 304.6 billion as compared to sales realization of Rp. 276.1 billion. Despite the lower than projected sales revenue, the Company managed to achieve a 25% sales increase despite the sluggish economic condition prevalent in Indonesia.

Material Information

The Company did not undertake any material transactions in 2016.

Changes in Legislation

On August 31, 2016, Indonesia's Central Bank (BI) through regulation PBI No. 18/71/DKom reduced the minimum down payment requirements for homebuyers in an effort to boost consumer spending amid sluggish economic growth.

Bank Indonesia mereda persyaratan rasio "Loan-To-Value" (LTV) dengan menurunkan uang muka minimum pembelian kredit rumah pertama sampai 15 % untuk rumah yang lebih besar dari 70 meter persegi, sebelumnya 20 %. Uang muka minimum rumah kedua diturunkan menjadi 20 % dari 30 %, sementara itu untuk rumah ketiga diturunkan menjadi 25 % dari 40 %.

Peraturan untuk melonggarkan syarat pinjaman properti akan mempunyai pengaruh positif pada sektor perumahan dan apartemen serta meningkatkan permintaan properti yang lamban dalam tahun 2016 dan tahun seterusnya.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2016 tentang Insentif Pajak Baru untuk Indonesia REITs – GR 40 menggantikan peraturan sebelumnya yang dikeluarkan tahun 2007. GR 40 mengubah pengenaan tarif pajak pengalihan harta (tanah dan gedung) dibawah skema DIRE yang mengatur Indonesia "Real Estate Investment Trusts" (REITs).

Peraturan baru akan (i) mengurangi pajak penjualan menjadi 0,5 % dari sekarang ini 5 % dan (ii) mengurangi pajak pembelian yang lebih rendah yaitu menjadi 1 % dari sekarang ini 5 %.

Sebelumnya setiap keuntungan yang diterima penjual dari pengalihan properti di bawah skema DIRE akan dikenakan tarif (i) tarif pajak penghasilan normal 25 % untuk perusahaan penjual; atau (ii) tarif pajak progresif hingga 30 % untuk penjual perorangan, mana yang berlaku.

Peraturan baru menunjukkan niat yang jelas dan kuat dari Pemerintah untuk meningkatkan daya saing pasar domestik REITs serta mendorong Indonesia REITs untuk dicatatkan dalam negeri. Peraturan ini dianggap sebagai insentif bagi investor properti dan pengembang real estat domestik.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan. PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, PSAK No. 24 Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti dan Iuran Pekerja, PSAK No. 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar and PSAK No. 70 tentang Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.



Bank Indonesia eased the Loan-To-Value (LTV) ratio requirement by lowering the minimum down payment required for first home purchases on credit up to 15 % for houses larger than 70 square meters, from 20 % previously. Minimum down payment for a second home was lowered to 20 % from 30 %, whilst for a third home it was lowered to 25 % from 40 %.

The regulation to loosen property loan regulations will have a positive effect in the landed housing and apartment sectors and will boost the sluggish demand for the property in 2016 and beyond.

On 17 October 2016, President Joko Widodo signed Government Regulation No. 40 of 2016 New Tax Incentives for Indonesian REITs - GR 40 to replace the previous scheme issued in 2007. The GR 40 changes the tax rate imposed on the transfer of property (land and building) under the DIRE scheme which regulates Indonesian real estate investment trusts (REITs).

The new regulations will (i) reduce the Seller Tax to 0.5 % from its current 5 %, and (ii) reduce the Buyer Tax to as low as 1 % from its current 5 %.

Previously, any gain received by the seller from the transfer of properties under the DIRE scheme would be subject to (i) the normal income tax rate of 25 % for corporate sellers; or (ii) the progressive tax rate of up to 30 % for individual sellers, as applicable.

The new regulation demonstrates a clear and strong intention on the part of the Government to boost the competitiveness of the domestic REITs market and to encourage Indonesian REITs to be listed domestically. The regulation is perceived as an incentive for property investors and domestic real estate developers.

Changes in Accounting Policies

The Company adopted the following new accounting standards and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements. The PSAK No. 5 regarding Operating Segments, PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures, PSAK No. 24 Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans and Employee Contributions, PSAK No. 68 regarding Fair Value Measurement and PSAK No. 70 regarding Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tanggungjawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggungjawab mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris diundang untuk menghadiri semua Rapat Direksi dan menerima laporan rutin dari komite-komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Remunerasi

Jumlah remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta berdasarkan apa yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun buku 2016, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi telah mengadakan 5 (lima) kali rapat gabungan untuk membahas kinerja Perusahaan.

Tanggungjawab Direksi

Direksi bertanggungjawab mengelola dan menjaga kelangsungan aset dan sumber daya Perusahaan untuk kepentingan maksimal para pemegang saham. Tanggungjawab mereka termasuk menyusun dan melaksanakan rencana usaha strategis, anggaran tahunan dan manajemen risiko.

Tugas pokok Direksi adalah:

- i. Memimpin dan mengelola usaha Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
- ii. Memelihara dan mengelola kekayaan Perusahaan.
- iii. Menyusun rencana kerja tahunan, termasuk anggaran tahunan, untuk disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang berikutnya.

Susunan Direksi disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan tiga orang Direktur.

Remunerasi

Jumlah remunerasi untuk semua anggota Direksi sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta berdasarkan apa yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun buku 2016, Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali dengan tingkat kehadiran 80% karena absennya direktur Bapak Sergio Magliocco yang meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016.

Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the management of the Company by the Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies and the Company's Articles of Association, comprising of the President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are invited to attend all meetings of the Board of Directors and receive regular reports from the committees appointed by the Board.

Remuneration

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners is as approved by the Annual General Meeting of Shareholders and in accordance with that proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Frequency of Meetings

Throughout fiscal year 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 (five) meetings to discuss the Company's performance.

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and maintaining the Company's assets and resources for the maximum benefit of the shareholders. Their responsibilities include developing and implementing strategic business plans, annual budgets, and risk management.

The core duties of the Board of Directors are:

- i. To lead and manage the Company's business in accordance with the Company's goals and to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
- ii. To maintain and manage the Company's assets.
- iii. To set out the Company's annual objectives, which include annual budget, for approval by the Board of Commissioners prior to the start of the next financial year.

The composition of the Board of Directors conforms to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regulations and the Company's Articles of Association, comprising of the President Director and three Directors.

Remuneration

Total remuneration for all members of the Board of Directors is as approved by the Annual General Meeting of Shareholders and in accordance with that proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Frequency of Board Meetings

Throughout fiscal year 2016, the Board of Directors held a meeting at least once a month with 80% attendance rate due to the absence of director Mr. Sergio Magliocco who passed away on August 23, 2016.

Keputusan RUPS Tanggal 11 Mei 2016

Hasil RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015 adalah:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium berikut syarat-syarat penunjukan Akuntan Publik tersebut.
3. a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, sebanyak-banyaknya Rp. 999.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan

Komite Audit

Di samping meneliti laporan keuangan interim dan laporan keuangan akhir tahun, Komite Audit memantau fungsi audit internal, kebijakan manajemen risiko dan tinjauan ad hoc terhadap fungsi-fungsi operasional di dalam Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016 Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat, menelaah hasil kerja auditor internal, di samping itu juga meninjau ulang penerapan "Balance Scorecard" dan "Daily Management System" pada beberapa departemen.

Anggota Komite Audit independen adalah:

Gregory Nanan Aswin

Komisaris Independen, PT Citatah Tbk

Bapak Aswin adalah warganegara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah tahun 1945. Beliau lulus dengan menyandang gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Sultan Agung, Semarang. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Intinusa Selareksa dari 1992 hingga 1996, dan telah menjadi konsultan independen industri batuan sejak tahun 1998.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2001 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

Marika Prawira Subrata

Anggota Independen, Komite Audit, PT Citatah Tbk

Ibu Subrata adalah warganegara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1959, lulusan Universitas Padjadjaran, Bandung. Dari

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of May 11, 2016

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders year 2015 are:

1. Approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2015, including the Company's Report of Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2015, and grants the discharge and release (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the duties and supervisory actions performed providing that these actions are reflected in the Company's Financial Statement for the year 2015.
2. Approved and authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2016, and authorized the Board of Director to determine the audit fees service compensation, and the terms and conditions for such appointment of the Public Accountant.
3. a. Determined the salary and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2016 not exceeding Rp. 999,000,000 and subsequently granted the authority to the President Commissioner to determine its distribution.
b. Granted the authority to the members of the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors of the Company.

Audit Committee

In addition to reviewing the interim and year end financial reports, the Audit Committee monitors the Company's internal audit function, the risk management policies and ad hoc reviews of operational functions within the Company.

During the year 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings to review the internal auditors' work as well as the implementation of Balance Scorecard and Daily Management System in several departments.

The members of the independent Audit Committee are:

Gregory Nanan Aswin

Independent Commissioner, PT Citatah Tbk

Mr. Aswin is an Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He is a medical graduate of Sultan Agung University, Semarang. He was Director of PT Intinusa Selareksa from 1992 to 1996, and has been an independent consultant in the stone industry since 1998.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company in 2001 and was promoted to be member to the Audit Committee by virtue of The Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/XI/2015 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

Marika Prawira Subrata

Independent Member, Audit Committee, PT Citatah Tbk

Ms. Subrata is an Indonesian citizen, born in Bandung in 1959. She graduated from the University of Padjadjaran, Bandung. From

tahun 1985 hingga 2001, beliau bekerja sebagai akuntan pada Kantor Akuntan ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kebijakan umum remunerasi bagi Direksi, Manajer Senior, Manajer dan karyawan lini bawah.

Komite ditugasi untuk meneliti perencanaan suksesi manajemen dan bertanggungjawab atas penelitian serta penyediaan rekomendasi dalam nominasi dan nominasi kembali para Direktur kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: Gregory Nanan Aswin
Anggota	: Taufik Johannes
Anggota	: Tiffany Johanes

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab sebagai penghubung antara Perusahaan, pemegang saham, institusi pasar modal dan masyarakat pada umumnya; mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, mengelola daftar pemegang saham serta mencatat hasil Rapat Direksi dan Rapat Komisaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Citatah adalah Risnawati S. Meliala, Legal Manager.

Ibu Risnawati adalah warganegara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Beliau adalah lulusan Universitas Indonesia sebagai Sarjana Hukum, dan selanjutnya memperoleh gelar LL.M. dari Southwestern Law School di Los Angeles, California.

Ibu Risnawati bergabung dengan PT Citatah Tbk sebagai Legal Manager pada tahun 2011, dan kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citatah Tbk No.KEP.001/DIR/IV/2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Laporan tahunan dan informasi pemegang saham Perusahaan dapat diperoleh dari kantor Sekretaris Perusahaan di:

PT Citatah Tbk
Menara Prima lantai 12
Jl. DR. Idris Anak Agung Gde Agung Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

1985 to 2001, she worked as an accountant at leading Chartered Accounting practices in Jakarta. She was promoted to be member to the Audit Committee in 2014 by virtue of The Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No.KEP.001/KOM/XI/2014.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee determines the broad policy for the remuneration of the Board of Directors, Senior Manager, Managers and staff.

The Committee is tasked with reviewing management succession planning and responsible for reviewing and providing recommendations on the nomination and re-nomination of Directors to the Board of Commissioners and shareholders.

In accordance with OJK regulation number 34/POJK.04/2014 on the Formation of a Nomination and Remuneration Committee or Public Company, the Company appointed a Nomination and Remuneration Committee.

The members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows :

Chairman	: Gregory Nanan Aswin
Member	: Taufik Johannes
Member	: Tiffany Johanes

Company Secretary

In accordance with OJK regulation number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuing Listed Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary.

The Company Secretary is responsible for liaising between the Company and its shareholders, capital market institutions and the general public; arranging the Annual and Extraordinary Meetings of Shareholders, administration of the shareholders register and recording the minutes of the Company's board meetings.

The Company Secretary of Citatah is Risnawati S. Meliala, Legal Manager.

Ms. Risnawati is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, and furthered her studies to obtain LL.M. degree from Southwestern Law School, Los Angeles, California.

Ms. Risnawati joined PT Citatah Tbk as Legal Manager in 2011 and was promoted to be Corporate Secretary by virtue of The Decision of Board of Directors PT Citatah Tbk No.KEP.001/DIR/IV/2015 regarding the Appointment of Corporate Secretary.

Copies of the Company's annual report and other shareholders information can be obtained from the Company Secretary's office at:

PT Citatah Tbk
Menara Prima 12th floor
Jl. DR. Idris Anak Agung Gde Agung Block 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Audit Independen dan Pengendalian Internal

Komite Audit Independen bertanggungjawab mengawasi dan mengatur pengendalian internal Perusahaan bagi setiap divisi dan departemen serta audit eksternal.

Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit secara independen dan objektif yaitu audit reguler dan kegiatan audit khusus.

Rencana Audit Tahunan didasarkan pada penilaian risiko yang ditetapkan oleh tim Audit Internal setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

Dalam melaksanakan fungsi Audit Internal, tim mematuhi Piagam Audit Internal milik Perusahaan yang mengikuti petunjuk dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman dan Penyusunan Piagam Audit Internal.

Perusahaan melaksanakan program pengembangan auditor baik berupa kursus audit, seminar maupun lokakarya yang dilakukan secara berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi tim Audit Internal.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perusahaan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perusahaan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggungjawab lingkungan.

Akuntan Publik

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh kantor akuntan Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited), dan ditandatangani oleh mitra mereka, Maria Leckzinska. Kantor akuntan telah mengaudit buku-buku Perusahaan selama satu tahun, sedangkan mitranya mulai mengaudit tahun ini. Imbal jasa audit untuk masing-masing tahun adalah Rp. 315 juta.

Alamat:
Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens International Limited
Intiland Tower, lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia

Penilaian Risiko Manajemen

Sepanjang Perusahaan menjalankan aktivitas di tambang dan pabrik maka Perusahaan akan menghadapi berbagai risiko baik operasional maupun finansial. Potensi risiko yang berpotensi mempengaruhi aktivitas perusahaan dan kelangsungan usaha yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan telah

Independent Audit and Internal Control

The Independent Audit Committee is responsible for overseeing and coordinating the Company's internal controls for each division and department as well as the external audit.

The management views the Internal Audit as a partner to achieve the Company's objectives by exercising its audit function in an independent and objective way through regular audits and special audits.

The annual Internal Audit plan is based on the risk assessment determined by the Internal Audit team after being approved by the Board of Commissioners. Special audits are not part of the Annual Audit Program but are performed as requested by the management and prioritized according to the urgency level.

In conducting the Internal Audit function, the team adheres to the Company's Internal Audit Charter which follows the guidelines of the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Guidelines and Preparation of Internal Audit Charter.

The Company has implemented an auditor development program through continuous audit courses, seminars, as well as workshops to elevate ability and competence of Internal Audit team.

Internal Control System

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the implementation of the Company's internal control systems are in accordance with the Good Corporate Governance. The principal internal control systems are implemented to provide adequate assurance towards effective operations, efficiency, accurate and reliable financial reporting, as well as adherence to prevailing regulations including transparency, legal compliance and environmental responsibility aspect.

Public Accountant

The Company's financial statements for the year ended 31 December 2016 have been audited by the accounting firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), and signed by their partner, Maria Leckzinska. The accounting firm has audited the Company's accounts for one year, while the partner just started this year. The audit fee for this year was Rp. 315 million.

Address:
Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens International Limited
Intiland Tower, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia

Risk Assessment Management

For as long as the Company conducts its activities in the quarry and factory, it will face numerous risks both operational as well as financial. Potential risks that could potentially influence the Company's activities and business continuity and thus causing the Company to miss the objectives set, are identified,

diidentifikasi, dikategorikan dan dimitigasi sejak dini, yaitu melalui survei, wawancara, analisis data historis dan sumbang saran.

Perusahaan telah melaksanakan strategi manajemen risiko yaitu dengan mentransfer risiko pada pihak lain, menghindari risiko, memperkecil potensi risiko semaksimal mungkin, meningkatkan pengawasan atas potensi risiko yang sudah ada dan yang mungkin terjadi.

Manajemen telah mengidentifikasi risiko utama berikut ini yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Perusahaan selama tahun 2016.

Kondisi Ekonomi Global

Perkembangan dan perlambatan ekonomi global telah mempengaruhi perekonomian Indonesia dan dampak itu merata di semua sektor industri termasuk pasar properti, yang menyebabkan volatilitas Rupiah dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Perlambatan ekonomi baik global maupun lokal mempunyai potensi risiko bagi Perusahaan.

Menghadapi situasi dan kondisi ini, Perusahaan senantiasa memantau perubahan-perubahan yang terjadi dan berupaya mendapatkan masukan dari berbagai sumber yang kompeten, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai solusi.

Pengendalian risiko yang baik memungkinkan Perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap iklim dan kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Persediaan Bahan Baku

Perusahaan akan terus melakukan persiapan tambang baru sebagai cadangan bahan baku Perusahaan. Tahun 2016 Perusahaan terus melakukan kegiatan perluasan pembukaan tambang baru yang telah menghasilkan bahan baku sejak akhir tahun 2015. Langkah ini akan meminimalkan risiko fluktuasi hasil produksi tambang bila ada terjadi cacat alami sewaktu produksi di salah satu tambang, yang mana hal ini sangat mengganggu hasil produksi tambang seperti yang pernah terjadi pada tahun sebelumnya.

Dalam rangka meminimalisir risiko penyediaan bahan baku, Perusahaan mengembangkan program-program perbaikan yang berkelanjutan di lokasi tambang guna memastikan peningkatan produksi tambang dengan cara yang efektif dan efisien.

Persaingan Usaha

Industri marmer saat ini memiliki kompetisi yang sangat ketat. Persaingan tidak hanya dengan perusahaan-perusahaan di dalam negeri tetapi juga dari mancanegara. Tingginya kompetisi dalam dan luar negeri memberikan pengaruh besar pada penentuan harga produk marmer. Jika Perusahaan tidak dapat bersaing baik pada faktor harga, kualitas produk dan pelayanan, maka akan mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.

Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perusahaan berupaya terus meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas produk agar dapat mempertahankan reputasi Perusahaan yang sudah terkenal, baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Perusahaan juga melakukan efisiensi serta

categorized and anticipated early enough through surveys, interviews, analysing of historic data and brainstorming.

The Company applies risk management strategies by transferring these risks to other parties, avoiding risks, minimize potential risks as much as possible, increase supervision of potential risks that occur or that could possibly occur.

The management has identified the following main risks that could affect the business activities of the Company in 2016.

Global Economic Condition

The global economic development and slow down has influenced the economy in Indonesia and has generally affected all industrial sectors including the property market, causing volatility in the Rupiah currency and the Gross Domestic Product (PDB). The slow down in the local and global economies pose a potential risk to the Company.

Facing this situation and condition, the Company always monitors the changes that occur and endeavors to obtain input from various competent sources in order to be able to take all necessary steps to come up with a solution.

Good risk control enables the Company to adapt quickly to the fluctuating economic climate and condition.

Raw Materials Resources

The Company will continuously prepare new quarries to create raw material reserves. In 2016, the Company continuously expanded new quarries that had already been producing raw materials since the end of 2015. This step will minimize the risk of fluctuating quarry production output in the event natural defects occur during production in a certain quarry which is very disruptive to the quarry output as what happened in the year before.

In order to minimize the risk of raw material supply, the Company has developed improvement programs that will continue in the quarry location which will ensure increases in the quarry production will be done in an effective and efficient manner.

Competition

The marble industry is currently very competitive. Competition comes not only from domestic companies but also from overseas companies. The high domestic and overseas competition is significantly impacting our marble prices. If the company can not compete on price factor, the quality of products and services, it will disrupt the continuity of the Company's business.

To face the above business competition risk, the Company continuously seeks to improve the quality of services and products in order to maintain the Company's reputation which is already well known both domestically and in overseas. The Company also applies efficiency measures by eliminating

eliminasi biaya-biaya yang tidak perlu, perbaikan produktivitas secara menyeluruh sehingga harga yang ditawarkan bisa bersaing.

Tahun 2016 dan tahun-tahun berikutnya Perusahaan akan lebih mendekatkan pengenalan produk kepada calon-calon pelanggan di semua kota-kota besar di Indonesia dengan membuka perwakilan di Bali, Surabaya, Makassar, Yogyakarta dan Medan. Persaingan ini juga membuka peluang Perusahaan untuk mendapatkan pemasaran produk lebih luas lagi.

Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah sangat sering terjadi di Indonesia sehingga harus diantisipasi dan disikapi dengan cermat dan cepat oleh Perusahaan karena dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kondisi keseluruhan Perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk mematuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku, baik di tingkat lokal maupun nasional. Perusahaan senantiasa menyesuaikan pelaksanaan operasi dan kegiatan usahanya sesuai ketentuan perundangan dan peraturan yang berlaku.

Cara Perusahaan untuk memitigasi risiko regulasi adalah dengan selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah terutama terkait industri marmer, menjalin komunikasi aktif dengan kementerian, institusi, serta konsultan dari berbagai sektor, guna memperoleh informasi terkini serta mengkaji dan menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatannya pada perundangan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai Perusahaan penambangan di daerah maka Perusahaan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat dan memastikan bahwa kehadiran penambangan di lokasi selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat.

Kepatuhan Hukum

Sampai pada 31 Desember 2016, Perusahaan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada yang menghadapi perkara perdata, pidana, kepailitan, pengadilan tata usaha negara atau kasus arbitrase, atau kasus pajak yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Perusahaan sedang menjalani perkara di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) pada Pengadilan Negeri Bandung dalam Perkara Nomor 194/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Bdg tanggal 16 Nopember 2016. Perkara tersebut merupakan perkara Pemutusan Hubungan Kerja terhadap 7 (tujuh) orang karyawan Pabrik Karawang dengan alasan ketujuh orang karyawan tersebut menolak untuk mengikuti atau menghadiri Program Pelatihan Silang antar pabrik di Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan, perkara tersebut saat ini sedang dalam proses di Tingkat Kasasi Mahkamah Agung RI.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2016, baik Perusahaan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya tidak ada yang terkena sanksi administratif oleh otoritas pasar modal atau lainnya.

Kode Etik

Sejak tahun 2009, Perusahaan telah mempunyai Kode Etik yang menjadi panduan perilaku beretika di tempat kerja bagi semua karyawan. Kode Etik ini mengatur tanggungjawab individual manajemen dan karyawan dalam menjalankan

unnecessary costs and improving overall productivity in order to be able to offer competitive prices.

In 2016 and the following years, the Company will bring product awareness closer to the potential customers in all major cities in Indonesia by opening representative offices in Bali, Surabaya, Makassar, Yogyakarta and Medan. The competition also opens up opportunities for the Company to enlarge the marketing area of its products.

Government Policy

Laws and regulations often change in Indonesia and they must be carefully observed and responded to quickly by the Company as they may affect the operations and the overall condition of the Company. The Company always strives to comply with all applicable laws and regulations, both at the local and national levels. The Company will continue to adjust the implementation of operations and business activities in accordance with relevant laws and regulations.

The way the Company mitigates these regulatory risks is by always keeping abreast of government policy developments especially relating to the marble industry, actively communicating with ministries, institutions, as well as consultants from various sectors, in order to obtain the latest information as well as reviewing and implementing measures appropriate to ensure compliance with governing laws and regulations.

As a mining company in rural areas, the Company always maintains harmonious relations with the local people and ensures that the presence of mining in these locations will always give positive reciprocal benefits to its people.

Legal Compliance

As at 31 December 2016, neither the Company nor its Commissioners and Directors were facing any civil, criminal, bankruptcy, state administrative court or arbitration cases, or tax cases that may significantly impact the Company's performance.

The Company has an ongoing court case at the Industrial Relations Court (PHI) in the Bandung District Court file number 194/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Bdg. dated 16 November 2016. The case pertains to the job severance of 7 employees of Karawang factory on grounds of their refusal to follow or attend a Cross Training Course at the Company's Pangkep factory in South Sulawesi. The case is currently being processed at the Supreme Court for Final Appeal.

Administrative Sanctions

During 2016, neither the Company nor its Commissioners and Directors were subject to any administrative sanctions imposed by the capital market or other authorities.

Code of Conduct

Since 2009, Company has adopted a Code of Conduct which serves as a guidance on ethical behavior in the workplace for all employees. The Code of Conduct provides guidance on the individual responsibilities of management and employees in the

tugasnya untuk memenuhi standar etika bisnis yang ditetapkan. Kode Etik juga mendukung pendekatan Perusahaan terhadap Tata Kelola dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Panduan utama Kode Etik adalah sebagai berikut:

- Tanggungjawab terhadap pelanggan untuk menghasilkan produk yang inovatif dan bermutu tinggi.
- Tanggungjawab terhadap pelanggan untuk memberikan layanan terbaik.
- Tanggungjawab untuk mencapai standar etika dan disiplin tertinggi di tempat kerja.
- Tanggungjawab terhadap pemegang saham untuk melindungi aset, informasi rahasia Perusahaan serta menghindari konflik kepentingan dalam bertransaksi.
- Tanggungjawab untuk mematuhi tata cara terbaik dalam pembelian/penyediaan.
- Tanggungjawab kepada pemerintah dan komunitas dalam mematuhi undang-undang nasional, lokal dan lingkungan hidup.
- Tanggungjawab antar rekan kerja yang menghargai perbedaan/keragaman, mematuhi hukum dan hak asasi manusia, melarang pelecehan dan penyediaan kesempatan yang setara.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perusahaan belum memiliki Program Kepemilikan Saham oleh karyawan atau manajemen.

Sistem Pelaporan Kecurangan

Perusahaan belum memiliki sistem pelaporan kecurangan. Meskipun begitu setiap informasi yang diterima oleh Manajemen dilaporkan kepada Direksi dan Audit Internal akan mengambil tindak lanjut yang sesuai.

Biro Administrasi Efek Perusahaan

Daftar pemegang saham Perusahaan dikelola oleh perusahaan Biro Administrasi Efek:

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, lantai 10
Jalan Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 14350
Indonesia

conduct of their duties to meet the required standard of business ethics. The Code of Conduct also supports the Company's approach to Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.

The main guidelines of the Code of Conduct are as follows:

- Responsibility to the customer to produce innovative and high quality products.
- Responsibility to the customer to provide best service.
- Responsibility to adhere to the highest ethical standards and discipline in the workplace.
- Responsibility to shareholders to protect the Company's assets, confidential information, and avoid conflict of interest in transactions.
- Responsibility to adhere to best practices in procurement.
- Responsibility to the government and the community in the compliance with national, local and environmental laws.
- Responsibility among peers to respect diversity, obey laws and human rights, prohibit harassment and provide equal opportunity.

Employee Stock Ownership Program

The Company has not introduced any employee and or management Stock Ownership Program.

Whistle-blowing System

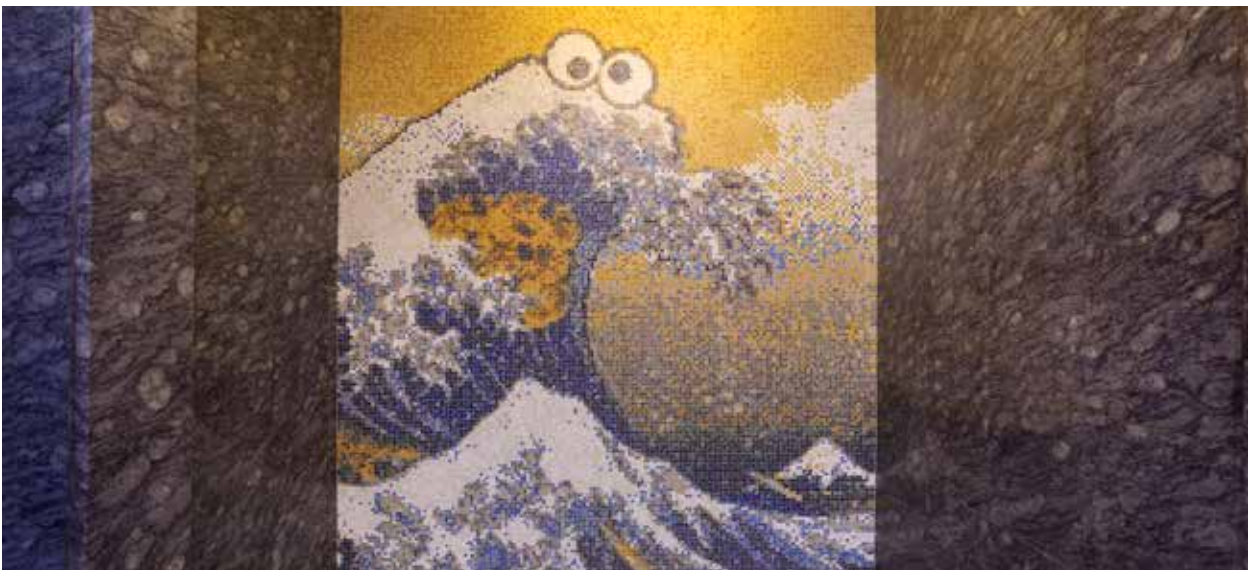
The Company has not introduced any whistle-blowing system. However, any information received by the management is reported to the Board of Directors and an internal audit will ensure an appropriate follow-up.

Company Share Registrar

The Company's register of shareholders is maintained by the firm of Registrars:

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, 10th floor
Jalan Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 14350
Indonesia



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perusahaan menyadari tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Perusahaan memberikan sumbangan untuk pengembangan masyarakat sekitar lokasi Perusahaan, perbaikan infrastruktur serta program penghutanan kembali lahan bekas tambang.

Perusahaan telah memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar, sejak tambang dan pabrik beroperasi pada tahun 1996 di Sulawesi karena tanggungjawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perusahaan. Setiap bagian bisnis yang dilakukan dengan bertanggungjawab maka akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Program tanggungjawab sosial Perusahaan ke Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Bulu Tellue tetap berjalan sampai sekarang ini dengan memberikan kontribusi untuk pembangunan di Desa Bulu Tellue.

Selain itu, sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan tambang, Perusahaan melaksanakan bakti sosial berupa sembako dan hewan Qurban pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha tahun 2016.

Perusahaan juga memberikan sumbangan untuk program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup perawatan jalan, perbaikan infrastruktur, dan rehabilitasi masjid termasuk memasok material bahan bangunan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Selama tahun 2016 Perusahaan juga menyediakan air bersih untuk masyarakat sekitar pabrik dan tambang setiap hari untuk membantu kebutuhan air bersih yang diperlukan oleh masyarakat di sana.

Secara keseluruhan, biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) sepanjang tahun 2016 kurang lebih sekitar Rp. 618 juta.

Keselamatan Kerja

Dalam menjamin kelanjutan usaha pertambangan dan produksi adalah memberikan perhatian pada aspek keselamatan kerja. Perusahaan memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja baik di tambang dan pabrik di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tidak adanya kecelakaan kerja. Kepala teknik tambang setiap tiga tahun memperbaharui Pelatihan Kepala Teknik Tambang yang diadakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Makasar dan mengimplementasikannya dalam setiap kegiatan tambang. Untuk mengawasi seluruh kegiatan di tambang dan pabrik maka Perusahaan juga telah mengikuti Pelatihan Pengawas Operasi Produksi yang diadakan oleh Kementerian Energi, Sumber Daya dan Mineral.

Pada masing-masing lokasi tambang dan pabrik tersedia sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan

As a company engaged in the mining sector, Citatah recognizes its responsibility to the environment and community development where Citatah operates. The company contributes to the community development in areas around the Company, infrastructure improvements and reforestation programs on post-mining land.

The Company made social contributions to the people in the vicinity since the quarry and factory were opened in 1996 in Sulawesi because social responsibility is an inseparable part of doing the Company's business. All business activities that are done responsibly will create a positive impact to the people.

The Company's social responsibility programs continued to contribute to the Village Community Resilience Institute (LKMD) for development in the Village of Bulu Tellue.

In addition, the Company also provided assistance to the poor in the vicinity of the factory and quarry in the form of basic food (sembako) and Animal Sacrifice during Idul Fitri and Idul Adha 2016.

The Company also made contributions to the local community development program, which included the maintenance of roads, improvement of infrastructure and rehabilitation of the mosque, also supplied building material, as well as preserved the eco-system of the surroundings.

During year 2016, the Company also provided clean water to local communities around the factory and quarry every day to meet the demands of clean water in the area.

Overall, the Company disbursed approximately Rp. 618 million to conduct the corporate social responsibility program in 2016.

Work Safety

To ensure the continuity of mining and production, it is essential to put attention to work safety. The Company gives attention to work safety in the quarry as well as in the factory and has installed several policies to minimize work accidents. Every three years, the quarry technical head attends a Quarry Technical Head refresher training course conducted by the Makassar Department of Mining and Energy and implements these in the mines' activities. To supervise all the activities at the quarry and factory, the Company also follows the Production Operations Head training conducted by the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

All quarry and factory locations are properly equipped with qualified safety equipment such as body protection and

memadai seperti adanya alat pelindung diri bagi karyawan dan tanda peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai dengan risiko yang mungkin ada.

Selain itu, Perusahaan juga secara terus menerus melaksanakan sosialisasi keselamatan kerja di setiap bagian sesuai dengan bahaya dan risiko yang mungkin ada.

Lingkungan

Untuk memelihara lahan bekas tambang, Perusahaan melakukan program penanaman kembali (reboisasi) pada lahan-lahan yang telah habis ditambang. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan tanaman hasil reboisasi tahun sebelumnya, seperti penyiraman dan pemupukan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan ke pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan yang merupakan program nasional.

Setiap bulan perusahaan melakukan pengujian sampel air di lembaga yang kompeten untuk memastikan terjaganya mutu dan kebersihan air sekitar pabrik yang dipasok ke masyarakat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasi dilengkapi dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL).

Peraturan Ketenagakerjaan

Dengan mematuhi semua ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan telah menjamin hak semua karyawan. Maka ini telah merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita. Pelaksanaan Undang-undang itu dilakukan melalui Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perusahaan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Tanggungjawab Produk

Perusahaan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan Citatah harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan Internasional. Perusahaan memberlakukan prosedur pengujian kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya.

Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perusahaan hingga saat ini belum pernah mendapatkan sanksi hukum terkait ketidakamanan dan ketidaklayakan produk di Indonesia maupun luar negeri. Perusahaan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku di negara-negara tersebut.

emergency sirens in strategic areas in accordance with possible risk factors.

Additionally, the Company continuously conducts socialization of work safety to all departments in accordance with the danger and risks associated in these departments.

Environment

To preserve the post-mining areas, the Company launched a reforestation program on the areas that are no longer excavated. The Company also undertakes maintenance of plants in reforestation program of the previous year, such as watering and fertilizing.

The Company also made a contribution to the local administration for go green project, which is part of the national program.

Every month the Company assigns a competent institution to conduct a test on water samples to ensure quality preservation and cleanliness of the water around the factory to be supplied to the public.

The Company operates its activities in accordance with all environmental management regulations such as the Environmental Management Effort/ Environmental Monitoring Effort (UKL/UPL) permits.

Labour Law

In observance of the provisions of Labor Law No.13 of 2003, the Company guarantees the rights of all employees. This reflects the Company's compliance with the Human Rights Convention in the interest of the employees, such as equal pay for equal job, and equal respect for male and female employees. The implementation of the Law is done through the Company's regulation and the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also gives opportunities to employees to participate in training to improve their skills.

Product Responsibility

The Company guarantees the quality and safety of its products. Citatah's raw materials should undergo further processing to be ready for use as building materials that meet national and international standards. The Company implements a strict quality control at each production stage to make sure the safety and worthiness of each product before further processing.

By adhering to product quality standards, the Company has never been subjected to legal sanction in relation to unsafe and unworthy products either in Indonesia or overseas. The Company has been certified in Singapore, Europe and United States of America for its marble product quality standard.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Manajemen Perusahaan memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai visi Perusahaan. Penyediaan pelatihan dan program penilaian, lingkungan kerja yang bersih dan aman serta kompensasi yang memuaskan adalah persyaratan untuk seorang tenaga kerja termotivasi.

Perusahaan bersama Konsultan "*Productivity and Quality Management*" terus mengimplementasikan program "*World Class Manufacturing*" untuk meningkatkan tiga kali lipat produksi dalam tiga tahun mendatang. Tahap pertama dari program ini terdiri dari implementasi sistem manajemen dan infrastruktur, transformasi karyawan dan alat & teknik untuk karyawan lini bawah.

Dalam sistem manajemen dan program infrastruktur, Perusahaan menerapkan "*Balance Scorecard*", "*Daily Management System*", dan persiapan ISO 9001:2015 untuk menyelaraskan strategi Perusahaan dengan operasi sehari-hari serta meningkatkan bisnis dengan sistem manajemen mutu.

Rangkaian program pelatihan transformasi karyawan termasuk perubahan manajemen, penyalarsan tim, kepemimpinan karyawan lini bawah dan kepemimpinan manajerial terus berlanjut dari tingkat penyelia sampai dengan tingkat manajemen. Program pelatihan ini bertujuan untuk menyelaraskan visi, misi dan strategi di seluruh organisasi. Perusahaan juga menerapkan program pemecahan masalah dan 5-S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* atau Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai alat dan teknik untuk karyawan lini bawah dalam mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah, perbaikan berkesinambungan budaya dan pengorganisasian tempat kerja secara bersih, efisien dan aman untuk meningkatkan produktivitas.

Tahap kedua dari program ini akan mencakup Kaizen, pengurangan limbah produksi, pemeliharaan preventif dan otonom yang telah dimulai pada awal tahun 2017.

Perusahaan juga telah melaksanakan program pelatihan antar pabrik dengan mengirim beberapa karyawan lini bawah dari lokasi Pabrik Karawang, Jawa Barat ke lokasi Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan atau sebaliknya dari Pabrik Pangkep ke Pabrik Karawang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang teknik produksi, pemeliharaan mesin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi karyawan dan produktivitas kerja di masing-masing pabrik.

Perusahaan telah mempersiapkan calon-calon di tingkat manajerial sebagai generasi penerus dari karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di beberapa bagian aktivitas pabrik dan kantor.

Manajemen terus mengevaluasi implementasi dan hasil dari setiap tahap pelatihan. Manajemen beryakinan bahwa hasil dan dampak dari program-program pelatihan yang signifikan dapat

The Company's management understands that investment in human resources is vital to achieving its vision. The provision of training and appraisal programs, clean and safe working environment and well-considered compensation are all pre-requisites for a motivated workforce.

The Company appointed Productivity and Quality Management Consultant to implement the World Class Manufacturing program to triple its production output in three years. The first phase of the program consisted of the implementation of Management Systems and Infrastructure, People Transformation and Tools & Techniques for shop floor employees.

In the Management Systems and Infrastructure program, the Company implemented Balance Scorecard, Daily Management System and preparation to ISO 9001:2015 to align corporate strategy with daily operations and improve the business with Quality Management System.

A series of people transformation training program including Change Management, Team Alignment, Shop Floor Leadership and Managerial Leadership were carried out from supervisory to management level. The training programs aimed to align the Company's vision, mission and strategy throughout the organization. The Company also implemented Problem Solving and 5-S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* or Clear-out, Classify, Cleaning, Conformity, Custom) programs as tools and techniques for shop floor employees to develop problem-solving skills, a continuous improvement culture and organizing the workplace in a clean, efficient and safe manner to enhance productivity.

The second phase of the program will include the Kaizen, waste elimination, preventive and autonomous maintenance which will commence at the beginning of 2017.

The Company has also implemented a cross-factory training program by sending several line employees from its Karawang, West Java factory to its Pangkep, South Sulawesi factory, and vice versa, to exchange experience and knowledge of product technology, machine maintenance, all of which in the end will improve the employees' competency and work productivity in each factory.

The Company has prepared managerial candidates to become the next generation to replace employees who are entering retirement age by giving them training to increase their competency in several activities of the factory and office.

The Management continuously evaluates the implementation and outcome of each training phase. The Management believes that the significant result and impact of the training

dilihat mulai tahun 2016 dan pelatihan ini adalah cara yang paling efektif untuk mencapai kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan transformasi, pemecahan masalah dan program perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan sumber daya Perusahaan akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Manufaktur Kelas Dunia.

programs can be recognized in 2016, and this training is the most effective way of achieving competence at particular tasks. The transformation training, problem-solving and continuous improvement programs to enhance the Company's human resources will serve as a foundation to achieve the Company's goal to become the World Class Manufacturing Company.

Alokasi Karyawan Allocation Of Employees

Position	Jakarta		Karawang, West Java	Pangkep, South Sulawesi		Bandung	Total
	Head office	Sales	Factory	Quarry	Factory		
Commissioner	3	-	-	-	-	-	3
Director	2	1	-	1	-	-	4
Senior Manager	2	3	1	-	1	-	7
Manager	8	6	2	1	1	-	18
Employees	36	11	204	154	481	9	895
Jumlah	51	21	207	156	483	9	927



INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan | From left to right: Eugene Cho Park, Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin

Arif Sianto**Komisaris Utama**

Bapak Sianto adalah warganegara Indonesia, lahir di Makale, Sulawesi Selatan tahun 1938. Beliau adalah pendiri Perusahaan, dan pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian No.77 tanggal 26 September 1974 dan terus menjabat sebagai Direktur hingga tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 1994.

Bapak Sianto juga merupakan pemegang saham pada PT Citatah Tbk. Beliau juga merupakan pemegang saham sekaligus Komisaris Utama pada PT Megapasific Nusapersada. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Meridian Pacific International Pte Ltd.

Gregory Nanan Aswin**Komisaris Independen**

Bapak Aswin adalah warganegara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah tahun 1945. Beliau lulus dengan menyandang gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Sultan Agung, Semarang. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Intinusa Selareksa dari 1992 hingga 1996, dan telah menjadi konsultan independen industri batu sejak tahun 1998. Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2001 sebagaimana tertuang dalam BARUPS No.6 tanggal 12 Juni 2001.

Bapak Aswin berasal dari luar Perusahaan, tidak mempunyai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham Perusahaan, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Eugene Cho Park**Komisaris**

Bapak Park adalah warganegara Amerika Serikat. Beliau lulus dengan menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Bapak Park diangkat menjadi Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 sebagaimana tertuang dalam BARUPS No.76 tanggal 9 Mei 2014.

President Commissioner

Mr. Sianto is an Indonesian citizen, born in Makale, South Sulawesi in 1938. He is a founder of the Company, and was first appointed Director pursuant to Deed of Incorporation No.77 dated 26 September 1974 and retained the position until 1993. He has been President Commissioner since he was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders in 1994.

Mr. Sianto is a shareholder in PT Citatah Tbk. He is also a shareholder and serves as President Commissioner of PT Megapasific Nusapersada. He currently also serves as a Director of Meridian Pacific International Pte. Ltd.

Independent Commissioner

Mr. Aswin is an Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He is a medical graduate of Sultan Agung University, Semarang. He was Director of PT Intinusa Selareksa from 1992 to 1996, and has been an independent consultant in the stone industry since 1998. Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company in 2001 as stated in Minutes of General Meeting of Shareholders Deed No.6 dated 12 June 2001.

Mr. Aswin is from outside the Company, has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor with shareholders of the Company, and has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Commissioner

Mr. Park is an USA citizen. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, U.S.A. and Master of Business Degree from INSEAD, France. He is currently serving as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several financial institutions, including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan Bank and Bank BNP Paribas. Mr Park was appointed Commissioner of the Company in 2014 as stated in Minutes of General Meeting of Shareholders Deed No.76 dated 9 May 2014.

Direksi
Board of Directors



Dari kiri ke kanan | From left to right: Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, Sergio Magliocco

Taufik Johannes**Direktur Utama**

Bapak Johannes adalah warganegara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Beliau adalah lulusan University of Windsor, Canada jurusan Teknik Mesin. Bapak Johannes diangkat sebagai Direktur Utama tahun 1980, sebagaimana tertuang dalam Akta Keterangan Risalah Rapat No.45 tanggal 18 Juli 1980.

Bapak Johannes merupakan pemegang saham pada PT Citatah Tbk. Beliau juga merupakan pemegang saham sekaligus Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Meridian Pacific International Pte Ltd.

Denise Johanes**Direktur Penjualan & Pemasaran**

Ibu Denise adalah warganegara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatra Utara tahun 1957. Beliau lulus dari York University di Toronto, Canada tahun 1981 sebagai Sarjana Matematika. Ibu Denise Johanes menjabat sebagai Manager Pemasaran sejak 1982 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Penjualan & Pemasaran pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 1992.

Ibu Denise merupakan pemegang saham pada PT Citatah Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan pada Meridian Pacific International Pte. Ltd.

Tiffany Johanes**Direktur Keuangan**

Ibu Tiffany adalah warganegara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Beliau adalah lulusan University of Southern California sebagai Sarjana Keuangan, dan selanjutnya juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Ibu Tiffany Johanes menjabat sebagai Manager Keuangan sejak 1993 hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan BARUPS Tahunan No.118 tanggal 25 Juni 1998.

Ibu Tiffany merupakan pemegang saham pada PT Citatah Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan pada Meridian Pacific International Pte. Ltd.

Sergio Magliocco**Direktur Teknik**

Bapak Magliocco adalah warganegara Italia, lahir di Udine, Italia tahun 1951. Beliau telah bekerja dalam industri penambangan batu sejak 1968. Bapak Magliocco bergabung dengan PT Quarindah Ekamaju Marmer tahun 1993 sebagai *Quarry Master*, dan ditunjuk sebagai Direktur Teknik PT Citatah Tbk berdasarkan BARUPS No.38 tanggal 14 Mei 1999.

Bapak Magliocco tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

Bapak Magliocco dalam masa jabatannya sebagai Direktur Teknik di PT Citatah Tbk meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016 di Jakarta karena sakit.

President Director

Mr. Johannes is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He is a graduate of the University of Windsor, Canada, majoring in Mechanical Engineering. Mr. Johannes was appointed President Director in 1980, as stated in Minutes of Meeting Deed No.45 dated 18 July 1980.

Mr. Johannes is a shareholder in PT Citatah Tbk. He is also a shareholder and serves as President Director in PT Megapasific Nusapersada. He currently also serves as a Director of Meridian Pacific International Pte. Ltd.

Sales & Marketing Director

Mrs. Denise is an Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatra in 1957. She graduated from York University in Toronto, Canada in 1981 in Mathematics. Mrs. Denise Johanes held the post of Marketing Manager since 1982 until her appointment as Sales & Marketing Director at the General Meeting of Shareholders in 1992.

Mrs. Denise Johanes is a shareholder in PT Citatah Tbk. She also serves as a Director in PT Megapasific Nusapersada and of Meridian Pacific International Pte. Ltd.

Finance Director

Mrs. Tiffany is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She graduated from University of Southern California in Finance, and furthered her studies to obtain Master of Business Administration degree from California Polytechnic State University. Mrs. Tiffany Johanes was appointed Finance Manager in 1993 and was promoted to Finance Director by Minutes of General Meeting of Shareholders Deed No.118 dated 25 June 1998.

Mrs. Tiffany Johanes is a shareholder in PT Citatah Tbk. She also serves as a Director in PT Megapasific Nusapersada and of Meridian Pacific International Pte Ltd.

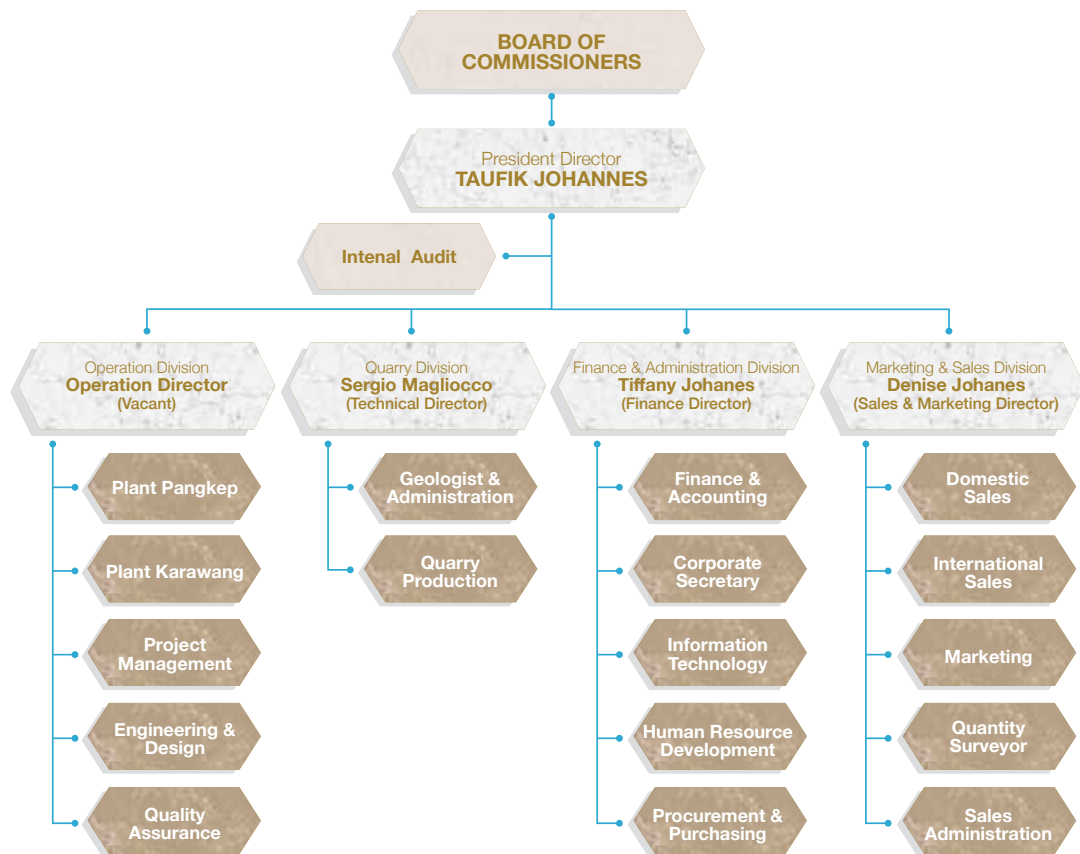
Technical Director

Mr. Magliocco is an Italian citizen, born in Udine, Italy in 1951. Mr. Magliocco has worked in the stone quarrying industry since 1968. He joined PT Quarindah Ekamaju Marmer in 1993 as Quarry Master, and was appointed Technical Director of PT Citatah Tbk. by Minutes of General Meeting of Shareholders Deed No.38 dated 14 May 1999.

Mr. Magliocco has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Mr. Magliocco in his tenure as Technical Director at PT Citatah Tbk. passed away on August 23, 2016 in Jakarta due to a prolonged illness.

Organisasi Perusahaan Company organization



Lokasi Perusahaan Company Location

Tempat Kedudukan | Domicile : Bandung, Jawa Barat | West Java
 Alamat | Address : Jl. Raya Bandung - KM 25,6 Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung, Jawa Barat | West Java

Kantor Pusat | Head Office : Karawang, Jawa Barat | West Java
 Alamat | Address : Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Jawa Barat | West Java

Pabrik | Factory : Pangkep, Sulawesi Selatan | South Sulawesi
 Alamat | Address : Kampung Siloro, Desa Mangilu Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan | South Sulawesi

Kantor Pemasaran | Marketing Office : Jakarta
 Alamat | Address : Menara Prima lantai 12, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Kontak Tel. | Contact Tel. : 021 5794 8098
Email | Email : citatah@citatah.co.id
Website | Email : www.citatah.co.id

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION



PT. Citatah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp. 22.000.000.000.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 July 1996 following an Initial Public Offering of 44,000,000 shares for a total nominal value of Rp. 22,000,000,000.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan merestrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perusahaan menyetujui untuk mempertukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perusahaan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp. 1.260.000.000.000, dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp. 326.296.638.195 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham serta jumlah nilai nominal Rp. 357.000.000.000. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2,520,000,000 shares for a total value of Rp. 1,260,000,000,000, and the creditors converted Rp. 326,296,638,195 of loans to new equity and were allotted 714,000,000 shares with a par value of Rp. 500 per share with a total nominal value of Rp. 357,000,000,000. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perusahaan sesuai dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perusahaan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp. 500, yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100.

On 12 May 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, the Company's authorized share capital was divided into 840,000,000 series A shares with a par value of Rp. 500, which are issued and fully paid, and 8,400,000,000 series B shares with a par value of Rp. 100.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perusahaan mengkonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp. 58,235 milyar) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of US\$ 5,599,532 (Rp. 58.235 billion) of the convertible loan stock into 390,839,821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp. 459.083.982.100.

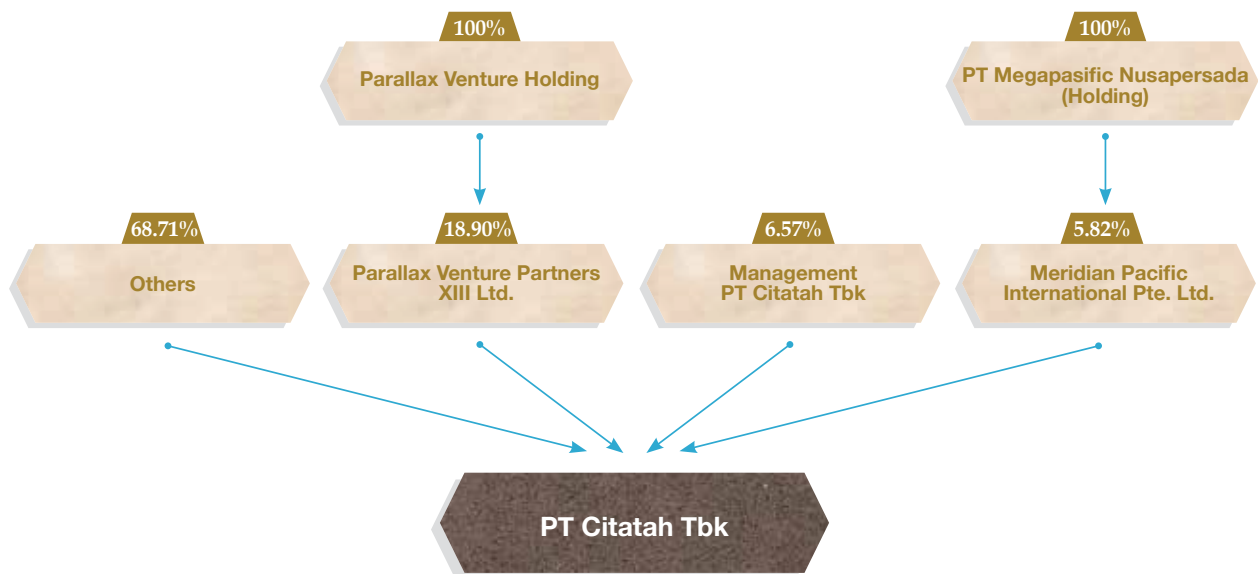
As at 31 December 2016, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,230,839,821 shares with a fully paid share capital of Rp. 459,083,982,100.

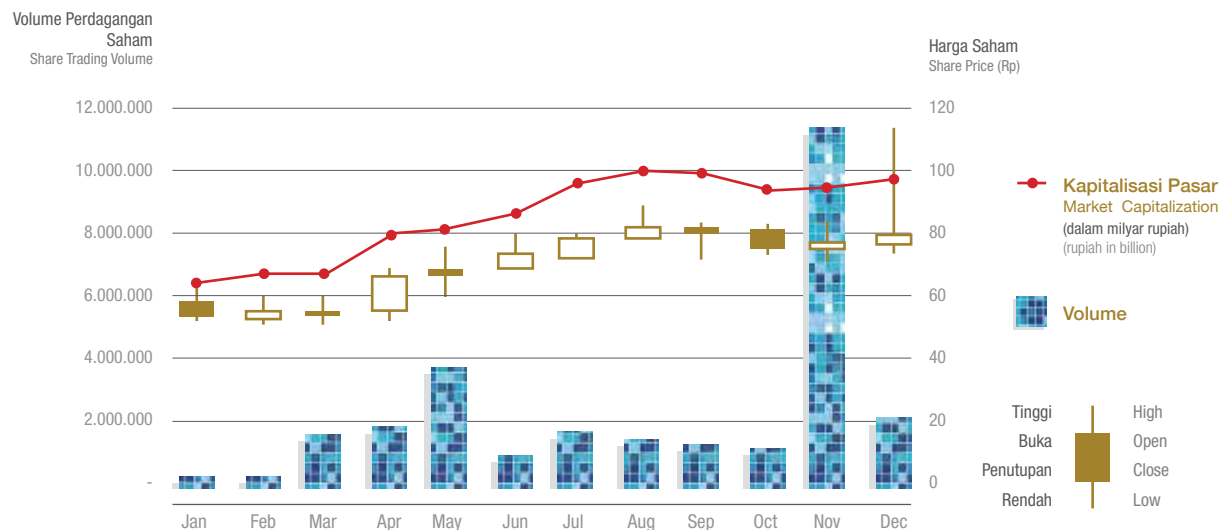
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bank Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Meridian Pacific International Pte. Ltd.	67.777.000	71.614.000	5,51%	5,82%	33.888.500.000	35.807.000.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500

Direktur dan Komisaris Perusahaan

Company Directors and Commissioners

Taufik Johannes	49.744.800	49.894.800	4,04%	4,05%	24.872.400.000	24.947.400.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.007.100	4.047.600	0,33%	0,33%	2.003.550.000	2.023.800.000
Sergio Magliocco	0	5.000	0,00%	0,00%	0	500.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%) Others public (below 5% each)	511.217.969	507.185.469	41,53%	41,21%	239.239.519.700	237.225.269.700
Jumlah Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pemegang Saham Utama Major Shareholder

Kinerja Harga Saham 2016 Share Price Performance 2016**2016: Kinerja Harga Saham** Share Price Performance

Bulan Month	Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	194,500	56	65	50	52	64,003,670,692
February	112,300	52	60	50	54	66,465,350,334
March	1,527,700	54	60	50	54	66,465,350,334
April	1,767,600	54	70	50	65	80,004,588,365
May	3,322,200	65	75	58	66	81,235,428,186
June	885,100	66	80	65	71	87,389,627,291
July	1,533,600	71	80	70	78	96,005,506,038
August	1,480,500	78	89	77	82	100,928,865,322
September	1,312,600	82	84	72	81	99,698,025,501
October	1,265,600	81	85	73	75	92,312,986,575
November	11,095,600	75	84	70	77	94,774,666,217
December	2,233,600	77	112	72	80	98,467,185,680

2015: Kinerja Harga Saham Share Price Performance

Bulan Month	Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	831,600	67	73	66	69	84,927,947,649
February	13,908,700	69	86	67	71	87,389,627,291
March	6,323,700	71	81	70	71	87,389,627,291
April	5,101,600	71	80	69	71	87,389,627,291
May	1,519,000	71	77	68	74	91,082,146,754
June	1,009,800	74	74	65	70	86,158,787,470
July	887,000	70	70	61	66	81,235,428,186
August	365,100	66	72	58	64	78,773,748,544
September	804,000	64	67	51	54	66,465,350,334
October	900,600	54	65	51	58	71,388,709,618
November	402,000	58	65	52	55	67,696,190,155
December	17,300	55	65	50	56	68,927,029,976

PERNYATAAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S STATEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citatah Tbk 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2017

We, the undersigned, hereby declare that all information contain in the 2016 Annual Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

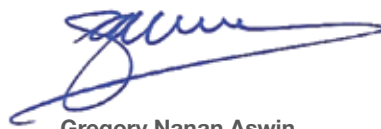
This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 7, 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Arif Sianto*
Komisaris Utama
President Commissioner

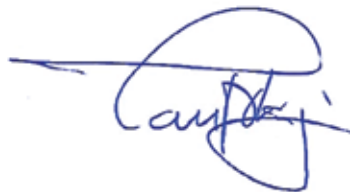


Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johanes
Direktur
Director

Sergio Magliocco*
Direktur Independen
Independent Director



Tiffany Johanes
Direktur
Director

* Meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016 | Passed away on August 23, 2016

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015/

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05071017SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Citatah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citatah Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05071017SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Citatah Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Citatah Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citatah Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citatah Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0155

16 Maret 2017/March 16, 2017



PT Citatah Tbk
Jl. Tarum Timur No. 64
Desa Tamelang
Kecamatan Cikampek
Karawang 41373, Indonesia

T. +62 (264) 317 577
F. +62 (264) 310 808
E-mail. citatah@citatah.co.id

Mailing Address :
Menara Prima 12th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2
d/h. Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT CITATAH Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dibuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

PT CITATAH Tbk

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
: 021-57948098
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
: Menara Prima Lantai 12
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi 1/14, Jakarta
: 021-57948098
: Direktur Keuangan/Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2017 / 16 March 2017

Taufik Johannes
Direktur Utama/President Director

Tiffany Johanes
Direktur Keuangan/Finance Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.663.074.661	4	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.986.228.184 dan Rp 1.916.913.621 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	86.337.780.447	5	74.397.651.230	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 1,986,228,184 and Rp 1,916,913,621 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.428.289.075		7.961.061.616	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	231.473.270.295	6	230.817.589.502	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain - lain	2.497.984.199	7	3.280.933.600	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	331.400.378.677		319.565.858.417	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450.000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan	5.450.362.780	29	4.440.496.162	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 218.929.319.944 dan Rp 210.702.741.776 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	224.906.807.944	8	232.121.352.124	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 218,929,319,944 and Rp 210,702,741,776 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	-	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.653.873.359 dan Rp 2.653.589.444 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	34.543.000.000	11	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359 and Rp 2,653,589,444 as of December 31 2016 and 2015, respectively
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 12.917.611.429 dan Rp 12.382.777.429 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9.500.401.571	12	10.035.235.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 12,917,611,429 and Rp 12,382,777,429 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tidak lancar lainnya	4.178.544.293	13	4.416.358.678	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	284.561.621.588		286.101.176.450	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	615.962.000.265		605.667.034.867	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	51.544.161.198	14	35.397.444.311	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	43.827.862.665	15	48.028.194.179	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	23.624.220.000	20,31	-	Loan to a related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.032.867.915	16	25.528.550.735	Other payables - third parties
Utang pajak	6.856.593.133	17	7.638.638.886	Taxes payable
Beban akrual	6.455.276.942	18	11.987.851.480	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	24.367.568.032	19	38.141.982.765	Advances received - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.260.962.879	21	3.427.920.526	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	174.969.312.764		170.150.582.882	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	89.455.312.000	20,31	117.790.912.000	Long-term loans to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.900.084.716	21	316.586.583	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.682.538.801	28	28.421.156.275	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	126.037.935.517		146.528.654.858	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	301.007.248.281		316.679.237.740	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(424.020.339.612)		(444.549.239.469)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	314.954.751.984		288.987.797.127	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	615.962.000.265		605.667.034.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	276.137.623.717	25	220.748.167.038	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	175.270.185.854	26	146.854.144.007	COST OF SALES
LABA KOTOR	100.867.437.863		73.894.023.031	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	44.109.246.759		38.383.599.473	Marketing and selling
Umum dan administrasi	30.154.359.211		25.126.411.773	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	74.263.605.970		63.510.011.246	Total Operating Expenses
LABA USAHA	26.603.831.893		10.384.011.785	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	95.861.030		52.901.793	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9.027.978.806	8	102.272.727	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2.250.573.210		(1.153.079.701)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(9.918.481.772)	14,16,20	(5.425.710.496)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(1.295.415.694)		27.141.228	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	160.535.580		(6.396.474.449)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	26.784.367.473		3.987.537.336	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	6.804.660.600		2.337.883.475	Current tax
Pajak tangguhan	(921.731.891)		(300.098.884)	Deferred tax
	5.882.928.709		2.037.784.591	
LABA TAHUN BERJALAN	20.881.438.764		1.949.752.745	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(440.673.634)	28	1.863.432.612	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi tanah	-	8,11	202.147.926.600	Gain on revaluation of land
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	88.134.727	29	(372.686.522)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(352.538.907)		203.638.672.690	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	20.528.899.857		205.588.425.435	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	16,97	30	1,58	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment In Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		459.083.982.100	72.305.127.896	-	(447.989.738.304)	83.399.371.692
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.949.752.745	1.949.752.745
Penghasilan komprehensif lain						
Selisih revaluasi tanah	8,11	-	-	202.147.926.600	-	202.147.926.600
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang -bersih setelah pajak	28	-	-	-	1.490.748.090	1.490.748.090
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	202.147.926.600	3.440.498.835	205.586.425.435
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		459.083.982.100	72.305.127.896	202.147.926.600	(444.549.239.469)	286.987.797.127
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan		-	-	-	20.881.438.764	20.881.438.764
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang -bersih setelah pajak	28	-	-	-	(352.538.907)	(352.538.907)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	20.528.899.857	20.528.899.857
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	9,24	-	5.438.055.000	-	-	5.438.055.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(424.020.339.612)	314.964.751.984

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	254.029.393.788	213.084.282.224	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(161.549.882.194)	(127.804.248.947)	Suppliers
Karyawan	(49.645.452.889)	(49.958.813.019)	Employees
Lainnya	(37.431.544.259)	(43.839.192.501)	Others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	5.402.714.446	(7.517.972.243)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan taksiran tagihan pajak	2.039.764.978	-	Proceed from estimated claims for tax refund
Penerimaan bunga	95.861.030	52.901.673	Interest received
Pembayaran uang tebusan pengampunan pajak	(108.761.100)	-	Payment of tax amnesty fees
Pembayaran pajak penghasilan	(6.394.949.799)	(2.207.333.540)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(9.462.366.713)	(4.491.305.894)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.427.737.158)	(14.163.710.004)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	16.822.727.273	102.272.727	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.537.259.662)	(1.034.739.682)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(2.016.486.393)	(618.836.262)	Increase in other noncurrent assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	11.218.981.218	(1.551.303.217)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	87.357.157.297	99.947.388.944	Proceeds
Pembayaran	(70.581.537.938)	(94.947.178.547)	Payments
Utang kepada pihak berelasi			Loans from related parties
Penerimaan	-	40.208.950.000	Proceeds
Pembayaran	(3.742.080.000)	(33.948.011.115)	Payments
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(9.831.445.000)	-	Payment of other payables - third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.382.992.020)	(3.037.746.193)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	819.102.339	8.223.403.089	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.610.346.399	(7.491.610.132)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.108.622.469	10.313.943.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(55.894.207)	286.289.000	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.663.074.661	3.108.622.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 115.000 m² *tiles* per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2016 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2016 which affected the number of issued shares follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 261 tanggal 19 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Sergio Magliocco *)

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 23 Agustus 2016./Passed away on August 23, 2016.
 Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan telah menunjuk Rumpoko Adi sebagai Direktur Independen/
 On January 20, 2017, the Company has appointed Rumpoko Adi as the Independent Director.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 927 karyawan tahun 2016 dan 939 karyawan tahun 2015.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 7.504.773.275 dan Rp 8.062.211.621 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Laporan keuangan PT Citatah Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company' management based on the Notarial Deed No. 261 dated June 19, 2015, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors
Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 927 and 939 in 2016 and 2015, respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 7,504,773,275 and Rp 8,062,211,621 in 2016 and 2015, respectively.

The financial statement of PT Citatah Tbk for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 16, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2016
Euro (EUR)	14.162
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436
Dolar Australia (AUD)	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.299
Yuan Cina (CNY)	1.937
Yen Jepang (JPY)	115

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2015	Foreign currency
15.070	Euro (EUR)
13.795	U.S. Dollar (US\$)
10.064	Australian Dollar (AUD)
9.751	Singapore Dollar (SGD)
2.124	China Yuan (CNY)
114	Japan Yen (JPY)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from a related party, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses, and long-term loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	6.663.074.661	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	86.337.780.447	74.397.651.230	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.428.289.075	7.961.061.616	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	3.963.228.293	1.946.741.900	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	101.486.822.476	87.508.527.215	Total

d. **Komitmen Sewa**

d. **Lease Commitments**

Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan Sebagai Lessee

Finance Lease Commitments - The Company as Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

***Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan
Sebagai Lessee***

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

***Operating Lease Commitments - The
Company as Lessee***

The Company's has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company's has determined that those are operating leases since the Company's does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Company's operations.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 231.473.270.295 dan Rp 230.817.589.502, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 231,473,270,295 and Rp 230,817,589,502, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of December 31, 2016 and 2015.

c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah

c. Revaluation of Property and Equipment - Land and Property and Equipment Not Used in Operations - Land

Perusahaan mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

The Company's measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialist to determine fair value as of December 31, 2016 and 2015. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset tetap	224.906.807.944	232.121.352.124	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>259.449.807.944</u>	<u>266.664.636.039</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	224.906.807.944	232.121.352.124	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	259.899.807.944	267.114.636.039	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 32.682.538.801 dan Rp 28.421.156.275 (Catatan 28).

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 32,682,538,801 and Rp 28,421,156,275, respectively (Note 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.597.058.599 dan Rp 7.730.919.181 (Catatan 29).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 8,597,058,599 and Rp 7,730,919,181 respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas - Rupiah	806.753.936	864.287.966	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	628.849.966	432.992.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.548.053	40.665.466	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	44.404.294	3.000.560	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.091.811	8.372.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.134.417	7.302.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.860.837	8.646.739	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank of Tokyo	991.000	-	PT Bank of Tokyo
Jumlah	783.880.378	500.980.254	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	4.121.488.969	1.305.934.024	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank of Tokyo	660.925.976	-	PT Bank of Tokyo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.456.368	73.603.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.922.743	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	4.920.871.313	1.390.460.403	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.809.502	49.445.725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17.039.435	202.387.990	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	57.848.937	251.833.715	Subtotal
Yuan Cina			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.106.417	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	5.762.600.628	2.154.380.789	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.720.097	89.953.714	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6.663.074.661	3.108.622.469	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 4,25% - 6% pada tahun 2016 dan 2015.

The interest rates per annum on time deposits range from 4.25% - 6% in 2016 and 2015.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016	2015
PT Simprug Mahkota Indah	14.821.763.119	-
PT Agung Sedayu Permai	14.576.582.504	14.676.787.527
PT Duta Anggada Realty	6.870.138.953	6.664.114.208
PT Wiratara Prima	5.643.694.846	-
PT Grahawita Santika	4.562.275.148	7.184.489.567
Ronny	4.063.694.742	1.572.325.938
PT Menara Capital Indonusa	3.503.220.341	3.704.433.302
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	3.322.655.122	7.260.259.924
PT Mutiara Puri Indah	2.703.142.667	-
PT Kuningan Nusajaya	2.049.487.277	4.273.865
PT Sumbercipta Griyautama	2.009.537.192	-
Randy	1.469.379.176	1.374.167.926
PT Aljo Karya Asri	1.341.738.681	2.697.466.683
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.138.893.941	1.763.050.386
Matplaza Inc	1.131.969.564	-
PT Menara Perdana	1.100.188.699	-
Shinheung Stone Co., Ltd.,	1.086.330.965	-
Na Kok Tong	1.026.161.113	1.057.038.868
PT Kencana Graha Optima	986.463.236	33.995.115
PT Karya Asta Alam	779.905.653	800.744.156
PT Toba Pengembang Sejahtera	700.968.035	-
Jo. Simizu	598.994.219	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	542.269.887	504.259.718
Yani Melanie	501.935.616	-
PT Central Retail Indonesia	104.292.328	879.087.100
PT Senayan Trikarya Sempana	1.969.085	1.996.849.250
PT Irama Unggul	1.124.463	4.860.720.087
Jerry Hermawan Lo	-	1.641.348.258
PT Rasuana Setiabudi Raya	-	1.494.475.756
PT Takenaka Indonesia	-	1.482.180.755
PT Bangun Sentosa Propertindo	-	658.386.640
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.685.232.059	14.004.109.822
Jumlah	88.324.008.631	76.314.564.851
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986.228.184)	(1.916.913.621)
Jumlah - Bersih	86.337.780.447	74.397.651.230

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

PT Simprug Mahkota Indah	
PT Agung Sedayu Permai	
PT Duta Anggada Realty	
PT Wiratara Prima	
PT Grahawita Santika	
Ronny	
PT Menara Capital Indonusa	
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	
PT Mutiara Puri Indah	
PT Kuningan Nusajaya	
PT Sumbercipta Griyautama	
Randy	
PT Aljo Karya Asri	
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	
Matplaza Inc	
PT Menara Perdana	
Shinheung Stone Co., Ltd.,	
Na Kok Tong	
PT Kencana Graha Optima	
PT Karya Asta Alam	
PT Toba Pengembang Sejahtera	
Jo. Simizu	
PT Tatamulia Nusantara Indah	
Yani Melanie	
PT Central Retail Indonesia	
PT Senayan Trikarya Sempana	
PT Irama Unggul	
Jerry Hermawan Lo	
PT Rasuana Setiabudi Raya	
PT Takenaka Indonesia	
PT Bangun Sentosa Propertindo	
Others	
(below Rp 500 million each)	
Total	
Less allowance for impairment	
Net	

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.936.791.016	13.667.738.672	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	3.841.543.620	6.499.517.180	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.878.753.752	3.516.993.842	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	70.680.692.059	50.713.401.536	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.986.228.184	1.916.913.621	Past due and impaired
Jumlah	88.324.008.631	76.314.564.851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986.228.184)	(1.916.913.621)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	86.337.780.447	74.397.651.230	Net

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015	
Rupiah	33.323.267.357	24.570.475.035	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	36.672.469.653	23.848.406.441	U.S. Dollar
Euro	18.328.271.621	27.895.683.375	Euro
Jumlah	88.324.008.631	76.314.564.851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986.228.184)	(1.916.913.621)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	86.337.780.447	74.397.651.230	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.916.913.621	1.844.303.135	Balance at the beginning of the year
Penambahan	69.314.563	72.610.486	Provisions
Saldo akhir	1.986.228.184	1.916.913.621	Balance at the end of the year

The changes in allowance for impairment follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20).

Trade accounts receivable are used as collateral for restructured loans (Note 20).

6. Persediaan

6. Inventories

	2016	2015	
Barang jadi (Catatan 26)	190.915.063.775	179.047.282.330	Finished goods (Note 26)
Suku cadang	19.848.295.592	20.870.271.370	Spareparts
Bahan pembantu	8.698.984.128	6.575.726.712	Factory supplies
Bahan baku (Catatan 26)	20.327.452.800	32.640.835.090	Raw materials (Note 26)
Jumlah	239.789.796.295	239.134.115.502	Total
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	231.473.270.295	230.817.589.502	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20).

Inventories are used as collateral for restructured loans (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to cover any possible loss on decline in value and obsolescence of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada masing-masing PT AXA Mandiri dan PT Asuransi Wahana Tata pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri and PT Asuransi Wahana Tata as of December 31, 2016 and 2015. The insurance coverage amounted to Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090 as of December 31, 2016 and 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2016	2015	
Uang muka			Advances
Renovasi	547.064.064	356.157.765	Renovation
Kontraktor	533.181.819	533.181.819	Contractor
Pembelian bahan baku	104.572.208	791.126.547	Purchases of raw materials
Sewa dibayar dimuka	857.142.848	1.428.571.424	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	255.423.260	171.896.045	Prepaid insurance
Lain-lain	200.580.000	-	Others
Jumlah	2.497.964.199	3.280.933.600	Total

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 31 dari I Wayan Sugitha, S.H., notaris di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan *showroom*. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2018.

On July 16, 2014, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 31 of I Wayan Sugitha, S.H., a public notary in Denpasar. This lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease term is four (4) years and will expire on July 18, 2018.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	54.590.662.569	384.970.135	(8.167.487.603)	-	46.808.145.101	Buildings
Mesin dan peralatan	158.174.652.488	647.852.000	-	11.035.168.420	169.857.672.908	Machineries and equipment
Kendaraan	16.684.153.450	-	(243.745.454)	1.199.500.000	17.639.907.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.496.026.973	209.541.510	-	-	9.705.568.483	Office furnitures and fixtures
Jumlah	429.504.225.480	1.242.363.645	(8.411.233.057)	12.234.668.420	434.570.024.488	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.774.368.420	7.380.903.400	-	(11.035.168.420)	8.120.103.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.545.500.000	800.000.000	-	(1.199.500.000)	1.146.000.000	Vehicles
Jumlah	13.319.868.420	8.180.903.400	-	(12.234.668.420)	9.266.103.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	442.824.093.900	9.423.267.045	(8.411.233.057)	-	443.836.127.888	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	39.914.048.431	2.605.610.965	(372.739.136)	-	42.146.920.260	Buildings
Mesin dan peralatan	143.172.477.777	3.599.346.463	-	4.442.428.404	151.214.252.644	Machineries and equipment
Kendaraan	16.060.803.495	612.383.344	(243.745.454)	659.800.008	17.089.241.393	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.144.938.216	558.359.688	-	-	7.703.297.904	Office furnitures and fixtures
Jumlah	206.292.267.919	7.375.700.460	(616.484.590)	5.102.228.412	218.153.712.201	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	3.792.990.520	1.298.178.960	-	(4.442.428.404)	648.741.076	Machineries and equipment
Kendaraan	617.483.337	169.183.338	-	(659.800.008)	126.866.667	Vehicles
Jumlah	4.410.473.857	1.467.362.298	-	(5.102.228.412)	775.607.743	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.702.741.776	8.843.062.758	(616.484.590)	-	218.929.319.944	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	232.121.352.124				224.906.807.944	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Tanah	21.063.735.350	-	-	169.494.994.650	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	46.808.145.101	7.782.517.468	-	-	54.590.662.569	Buildings
Mesin dan peralatan	158.170.561.579	4.090.909	-	-	158.174.652.488	Machineries and equipment
Kendaraan	16.775.512.950	-	(91.359.500)	-	16.684.153.450	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.785.394.200	710.632.773	-	-	9.496.026.973	Office furnitures and fixtures
Jumlah	251.603.349.180	8.497.241.150	(91.359.500)	169.494.994.650	429.504.225.480	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.035.168.420	739.200.000	-	-	11.774.368.420	Machineries and equipment
Kendaraan	1.199.500.000	346.000.000	-	-	1.545.500.000	Vehicles
Jumlah	12.234.668.420	1.085.200.000	-	-	13.319.868.420	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	263.838.017.600	9.582.441.150	(91.359.500)	169.494.994.650	442.824.093.900	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	37.428.500.764	2.485.547.667	-	-	39.914.048.431	Buildings
Mesin dan peralatan	140.381.923.802	2.790.553.975	-	-	143.172.477.777	Machineries and equipment
Kendaraan	15.203.756.328	948.406.667	(91.359.500)	-	16.060.803.495	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	6.604.418.527	540.519.689	-	-	7.144.938.216	Office furnitures and fixtures
Jumlah	199.618.599.421	6.765.027.998	(91.359.500)	-	206.292.267.919	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	2.252.401.046	1.540.589.474	-	-	3.792.990.520	Machineries and equipment
Kendaraan	319.916.670	297.566.667	-	-	617.483.337	Vehicles
Jumlah	2.572.317.716	1.838.156.141	-	-	4.410.473.857	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.190.917.137	8.603.184.139	(91.359.500)	-	210.702.741.776	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	61.647.100.463				232.121.352.124	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	2.856.612.875	2.376.845.133	Quarry production costs
Beban pabrikasi	4.122.694.302	4.443.159.197	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	1.141.447.086	974.825.527	Marketing and selling
Umum dan administrasi	722.308.495	808.354.282	General and administrative
Jumlah	8.843.062.758	8.603.184.139	Total

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual			Selling price
Bangunan	16.700.000.000	-	Building
Kendaraan	122.727.273	102.272.727	Vehicle
Nilai tercatat			Net book value
Bangunan	(7.794.748.467)	-	Building
Kendaraan	-	-	Vehicle
Keuntungan penjualan aset tetap	9.027.978.806	102.272.727	Gain on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 tahun 2015, dicatat pada bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang jangka panjang dan utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 236.876.789.200 dan US\$ 111.197 pada tahun 2016 dan Rp 230.328.664.352 pada tahun 2015.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Land is stated in the statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income and shown under equity section in the statements of financial position.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), long-term loans and restructured loans (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 236,876,789,200 and US\$ 111,197 in 2016 and Rp 230,328,664,352 in 2015.

Management believes that as of December 31, 2016 and 2015, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Uang tebusan yang dibayarkan untuk mendapatkan pengampunan pajak sebesar Rp 108.761.100 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laba rugi tahun 2016.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini adalah sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. Tax Amnesty Assets

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation is land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Company's equity as of December 31, 2016.

Fees paid for obtaining tax amnesty amounting to Rp 108,761,100 was recognized as part of "Others - net" in the 2016 profit or loss.

10. Investment Property

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2016 based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, dated February 7, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

	2016	2015
Biaya perolehan:		
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	<u>4.543.941.409</u>	<u>4.543.941.409</u>
Selisih revaluasi tanah	<u>32.652.931.950</u>	<u>32.652.931.950</u>
Jumlah		
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000
Bangunan	912.504.447	912.504.447
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	<u>37.196.873.359</u>	<u>37.196.873.359</u>
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan	912.504.447	912.220.532
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912
	<u>2.653.873.359</u>	<u>2.653.589.444</u>
Nilai Tercatat	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.283.915</u>

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

Acquisition cost:	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Revaluation increment in value of land	
Total	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Accumulated depreciation:	
Buildings	
Machineries and equipment	
Net Carrying Value	

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 283.915 dan Rp 1.014.463 pada tahun 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to current operations amounted to Rp 283,915 and Rp 1,014,463 in 2016 and 2015, respectively, and included in "Others - net" account in profit or loss.

Pada tahun 2016 dan 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

In 2016 and 2015, land is stated in the statement of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 tahun 2015, dicatat pada akun "Penghasilan Komprehensif Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the 2015 statements of profit or loss and other comprehensive income and shown under equity section in the statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

	2016	2015
Harga perolehan:		
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi:		
Wilayah pertambangan	12.282.958.429	11.748.124.429
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000
	<u>12.917.611.429</u>	<u>12.382.777.429</u>
Jumlah - Bersih	<u>9.500.401.571</u>	<u>10.035.235.571</u>

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah Bandung sebesar masing-masing Rp 534.834.000 pada tahun 2016 dan 2015 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

12. Deferred Charges

Cost:
Quarry areas
Quarry permits

Accumulated amortization:
Quarry areas
Quarry permits

Net

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2016 and 2015, are recognized under "Others - net" in the profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2016	2015
Setoran jaminan	3.963.228.293	1.946.741.900
Uang muka pembelian aset tetap	215.316.000	-
Taksiran tagihan pajak Tahun 2014 (Catatan 29)	-	2.469.616.778
Jumlah	<u>4.178.544.293</u>	<u>4.416.358.678</u>

13. Other Noncurrent Assets

Security deposits
Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimated claims for income tax refund Year 2014 (Note 29)

Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	40.345.842.708	24.673.683.745
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat	3.940.193.931	8.010.977.220
Euro	7.258.124.559	2.319.810.389
Dolar Singapura	-	392.972.957
Jumlah	<u>51.544.161.198</u>	<u>35.397.444.311</u>

Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk

Foreign Currencies (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
U.S. Dollar
Euro
Singapore Dollar

Total

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

Short-term loan's interest rates per annum:

	2016	2015	
Mata uang asing	2% - 8%	2% - 7%	Foreign currencies
Rupiah	13,50%	13,50%	Rupiah

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 45.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 5.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 30 Agustus 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MANDIRI untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* dengan jumlah fasilitas maksimum secara keseluruhan sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 17 Desember 2013, fasilitas kredit *Working Capital* ditingkatkan menjadi US\$ 5.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), jaminan pribadi dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham (Catatan 31).

Pada tahun 2015 fasilitas kredit *working capital* telah dilunasi dengan total pembayaran sebesar Rp 25.746.201.428.

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 603.364.345 tahun 2016 dan Rp 912.668.342 tahun 2015.

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 45,000,000,000 for short term loan and Rp 5,000,000,000 for overdraft facility. These loan facilities have been amended and extended with maturity date on August 30, 2017.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On November 2, 2012, the Company obtained credit facility from MANDIRI for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital facility with aggregate maximum amount of US\$ 1,000,000. On December 17, 2013, the working capital loan increased to US\$ 5,000,000.

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto, the stockholders (Note 31).

The working capital facility loans amounting to Rp 25,746,201,428 has been fully paid in 2015.

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 603,364,345 in 2016 and Rp 912,668,342 in 2015.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2016	2015
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	10.088.720.626	10.769.232.566
Xiamen Qeexin	6.826.896.496	9.858.492.460
Vivacity Engineering Pty. Ltd.		
Australia	4.264.251.361	4.406.577.517
IJ. Trading Co. Pte Ltd.	2.148.177.132	-
Rich Supply Corporation Limited	1.773.117.480	1.534.407.504
Bisazza	1.676.148.793	3.121.507.355
Fujian Quanzhou Machinery and Equipment Import and Export Corp.	1.540.168.680	-
Kunshan Sheng Chin Wei Precision Machinery Co., Ltd.	1.467.211.200	-
Henraux Spa	1.161.833.061	555.373.203
Fuzhou Skystone Diamond Tool Co., Ltd.	1.089.659.600	-
PT Mitra Intertrans Forwarding	996.064.110	801.155.100
PT Justus Sakti Raya Coporation	949.907.474	905.497.312
PT Freight Logistic International	933.798.610	1.001.263.883
Shiang Tzuann Co., Ltd.	897.256.080	-
PT Pacific Dinamika Cargo	804.188.000	735.734.640
Smart Wealth Engineering, Ltd	779.476.104	1.591.653.305
Changse S and T Co., Ltd	730.575.110	639.566.549
Socomac	522.539.476	536.501.345
Heros International	501.975.678	2.142.088
PT Sinar Kumala Teknik	319.316.450	509.293.750
Dellas S.P.A.	305.522.633	1.451.133.551
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	89.108.720	1.771.207.240
Coromandel Stampings and Stones Limited	82.042.903	855.244.477
PT Interunion Indonesia	-	1.495.191.931
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.879.706.888	5.487.018.403
Jumlah	43.827.662.665	48.028.194.179

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 - 30 hari	4.319.596.714	12.262.065.508
31 - 60 hari	1.755.184.012	3.311.174.024
61 - 90 hari	2.969.943.166	1.249.787.980
Lebih dari 90 hari	34.782.938.773	31.205.166.667
Jumlah	43.827.662.665	48.028.194.179

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	
Xiamen Qeexin	
Vivacity Engineering Pty. Ltd. -	
Australia	
IJ. Trading Co. Pte Ltd.	
Rich Supply Corporation Limited	
Bisazza	
Fujian Quanzhou Machinery and Equipment Import and Export Corp.	
Kunshan Sheng Chin Wei Precision Machinery Co., Ltd.	
Henraux Spa	
Fuzhou Skystone Diamond Tool Co., Ltd.	
PT Mitra Intertrans Forwarding	
PT Justus Sakti Raya Coporation	
PT Freight Logistic International	
Shiang Tzuann Co., Ltd.	
PT Pacific Dinamika Cargo	
Smart Wealth Engineering, Ltd	
Changse S and T Co., Ltd	
Socomac	
Heros International	
PT Sinar Kumala Teknik	
Dellas S.P.A.	
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	
Coromandel Stampings and Stones Limited	
PT Interunion Indonesia	
Others (below Rp 500 million each)	
Total	

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015
Rupiah	7.397.469.685	8.515.193.786
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	29.085.254.640	31.909.447.222
Euro	4.137.705.592	4.249.624.791
Dolar Australia	3.207.237.748	3.321.321.280
Yen Jepang	-	32.607.100
Jumlah	<u>43.827.667.665</u>	<u>48.028.194.179</u>

c. By Currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
Euro	
Australian Dollar	
Japanese Yen	
Total	

16. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

	2016	2015
In-come Holding Ltd.	12.092.400.000	13.795.000.000
Hexagon	134.360.000	8.263.205.000
Lain-lain	<u>2.806.107.915</u>	<u>3.470.345.735</u>
Jumlah	<u>15.032.867.915</u>	<u>25.528.550.735</u>

16. Other Payables – Third Parties

In-come Holding Ltd.	
Hexagon	
Others	
Total	

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan, terakhir 31 Desember 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 1.000.000 (ekuivalen Rp 12.092.400.000 dan Rp 13.795.000.000).

Hexagon

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo utang kepada Hexagon Ltd. masing-masing sebesar US\$ 10.000 dan US\$ 599.000 (ekuivalen Rp 134.360.000 dan 8.263.205.000).

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until December 31, 2017. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 and US\$ 1,000,000 (equivalent to Rp 12,092,400,000 and Rp 13,795,000,000), respectively.

Hexagon

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has outstanding loan from Hexagon Ltd. amounting to US\$ 10,000 and US\$ 599,000 (equivalent to Rp 134,360,000 and Rp 8,263,205,000), respectively.

17. Utang Pajak

	2016
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	155.321.941
Pasal 21	5.067.970.401
Pasal 23	145.867.698
Pasal 25	390.924.688
Pasal 29 (Catatan 29)	154.646.700
Pajak Pertambahan Nilai	941.861.705
Jumlah	6.856.593.133

17. Taxes Payable

	2015
Income taxes	
Article 4 (2)	285.428.334
Article 21	2.207.585.341
Article 23	360.475.578
Article 25	-
Article 29 (Note 29)	135.860.567
Value added tax	4.649.289.066
Total	7.638.638.886

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akrua

	2016
Biaya jasa profesional:	
Penasehat keuangan	2.620.020.000
Lainnya	480.000.000
Bunga (Catatan 31)	1.489.685.434
Gaji dan tunjangan	691.132.564
Iuran BPJS	597.429.444
Pemolesan dan pemasangan	105.077.915
Lain-lain	471.931.585
Jumlah	6.455.276.942

18. Accrued Expenses

	2015
Professional fees	
Financial advisor	2.690.025.000
Others	540.000.000
Interest (Note 31)	1.033.590.375
Salaries and benefits	4.790.791.192
BPJS contribution	1.426.575.282
Installation and furnishing	1.037.513.558
Others	469.356.073
Total	11.987.851.480

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Company for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2016	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	23.624.220.000
Dolar Amerika Serikat		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	36.277.200.000
Jumlah	2.700.000	113.079.532.000
Dikurangi bagian jangka pendek	-	23.624.220.000
Jumlah utang jangka panjang	2.700.000	89.455.312.000

20. Loans to Related Parties

	2015	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	27.366.300.000
U.S.Dollar		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	37.246.500.000
Total	2.700.000	117.790.912.000
Less current portion	-	-
Total long-term loans	2.700.000	117.790.912.000

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) -
Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah Menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) –
Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 36.277.200.000 dan Rp 37.246.500.000).

Based on Letter No. SPPNL-04/ PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 36,277,200,000 and Rp 37,246,500,000, respectively).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- c. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang kepada Investspring Limited adalah sebesar Rp 23.624.220.000.

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- c. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2016 amounted to Rp 23,624,220,000.

21. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	2016	2015
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.365.132.537	1.401.607.873
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	5.292.943.089	1.828.086.398
Dipo Finance Star	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	502.971.969	-
PT Clemont Finance Indonesia	Mesin/ <i>Machineries</i>	-	514.812.838
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>7.161.047.595</u>	<u>3.744.507.109</u>

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2016 and 2015, the details of lease liabilities follows:

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.365.132.537	1.401.607.873	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	2.202.447.403	2016
2017	2.680.346.800	255.216.400	2017
2018	2.523.868.400	98.738.000	2018
2019	1.981.952.800	-	2019
	<u>7.186.168.000</u>	<u>2.556.401.803</u>	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	8.551.300.537	3.958.009.676	Total minimum lease payments
Bunga	(1.390.252.942)	(213.502.567)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	7.161.047.595	3.744.507.109	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.260.962.879)	(3.427.920.526)	Lease Liabilities - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>3.900.084.716</u>	<u>316.586.583</u>	Lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 16,50% pada tahun 2016 dan 2015. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 9.75% - 16.50% in 2016 and 2015. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 262.632.983 tahun 2016 dan Rp 566.215.209 tahun 2015.

The lease interest expense amounted to Rp 262,632,983 in 2016 and Rp 566,215,209 in 2015.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8 dan 11)	225.101.730.000	-	225.101.730.000	-	Assets measured at fair value: Revalued property,plant and equipment Land (Notes 8 and 11)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi pada biaya perolehan					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-	Assets for which fair values are disclosed: Investment property carried at cost Land (Notes 10)
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Setoran jaminan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	3.963.228.293	-	3.502.825.625	-	Loans and receivables Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang konversi jangka panjang (Catatan 20)	53.178.112.000	-	47.954.540.162	-	(including current and noncurrent portion) Convertible long-term loan (Note 20)
Utang jangka panjang (Catatan 20)	36.277.200.000	-	-	36.277.200.000	Long-term loan (Note 20)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21)	7.161.047.595	-	7.161.047.595	-	Lease liabilities (Note 21)
31 Desember 2015/December 31, 2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8 dan 11)	225.101.730.000	-	225.101.730.000	-	Assets measured at fair value: Revalued property,plant and equipment Land (Notes 8 and 11)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi pada biaya perolehan					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	846.000.000	-	Assets for which fair values are disclosed: Investment property carried at cost Land (Notes 10)
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Setoran jaminan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.946.741.900	-	1.653.829.327	-	Loans and receivables Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang konversi jangka panjang (Catatan 20)	53.178.112.000	-	43.730.026.849	-	(including current and noncurrent portion) Convertible long-term loan (Note 20)
Utang jangka panjang (Catatan 20)	37.246.500.000	-	-	37.246.500.000	Long-term loan (Note 20)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21)	3.744.507.109	-	3.744.507.109	-	Lease liabilities (Note 21)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term loans, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent value as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2016 dan 2015.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in 2016 and 2015.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2016 and 2015, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
PT Alpha Sekuritas	71.462.674	71.462.674	5,81%	5,81%	23.401.453.000	23.401.453.000
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	67.777.000	71.614.000	5,51%	5,82%	33.888.500.000	35.807.000.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	49.744.800	49.894.800	4,04%	4,05%	24.872.400.000	24.947.400.000
Arif Sianto	14.402.800	14.402.800	1,17%	1,17%	7.201.400.000	7.201.400.000
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.007.100	4.047.600	0,33%	0,33%	2.003.550.000	2.023.800.000
Sergio Magliocco	-	5.000	-	0,00%	-	2.500.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	511.217.969	507.185.469	41,53%	41,21%	239.239.519.700	237.223.269.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman	171.784.740.793	156.932.863.420	Total borrowings
Kas dan setara kas	6.663.074.661	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	165.121.666.132	153.824.240.951	Net
Ekuitas	314.954.751.984	288.987.797.127	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	52,43%	53,23%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Agio saham	101.651.151.190	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	-	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

24. Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

On October 2007, the Company converts the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2016
<i>Limestone</i>	147.156.763.873
Bahan bangunan impor	128.980.859.844
Jumlah	<u>276.137.623.717</u>

a. Based on Type of Products

	2015
<i>Limestone</i>	144.751.643.033
Imported building materials	75.996.524.005
Total	<u>220.748.167.038</u>

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2016
Penjualan lokal	229.017.761.510
Penjualan ekspor	47.119.862.207
Jumlah	<u>276.137.623.717</u>

b. Based on Source of Sales

	2015
Local sales	181.296.119.056
Export sales	39.452.047.982
Total	<u>220.748.167.038</u>

c. Berdasarkan Pelanggan

Seluruh penjualan pada tahun 2016 dan 2015 adalah kepada pihak ketiga.

c. Based on Customer

All sales in 2016 and 2015 were generated from third parties.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015
Rupiah	171.665.205.118	76.290.764.069
Dolar Amerika Serikat	91.957.078.468	83.576.123.804
Euro	12.515.340.131	60.881.279.165
Jumlah	<u>276.137.623.717</u>	<u>220.748.167.038</u>

d. Based on Currency

Rupiah
U.S. Dollar
Euro
Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2016 adalah kepada PT Sumbercipta Griyautama dan PT Simprug Mahkota Indah masing-masing sebesar 33,16% dan 12,82% dari total penjualan bersih tahun 2016 dan pada tahun 2015 kepada PT Agung Sedayu Permai sebesar 13,88% dari total penjualan bersih tahun 2015.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2016 were made to PT Sumbercipta Griyautama and PT Simprug Mahkota Indah representing 33.16% and 12.82%, respectively, of the total net sales in 2016 and in 2015 were made to PT Agung Sedayu Permai representing 13.88% of the total net sales in 2015.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	32.640.835.090	46.721.487.662	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	35.639.229.448	34.835.435.025	Quarry production costs *)
Pembelian	48.175.253.962	58.171.318.797	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(20.327.452.800)</u>	<u>(32.640.835.090)</u>	Inventory, at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	96.127.865.700	107.087.406.394	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	23.955.246.786	18.698.924.285	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>60.158.747.802</u>	<u>55.487.329.394</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	<u>180.241.860.288</u>	<u>181.273.660.073</u>	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	179.047.282.330	134.514.625.193	At the beginning of the year
Pembelian	6.896.107.011	10.113.141.071	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(190.915.063.775)</u>	<u>(179.047.282.330)</u>	At the end of the year (Note 6)
Bersih	<u>(4.971.674.434)</u>	<u>(34.419.516.066)</u>	Net
Beban Pokok Penjualan	<u>175.270.185.854</u>	<u>146.854.144.007</u>	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 2.856.612.875 dan Rp 2.376.845.133 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/
Include depreciation expense amounting to Rp 2,856,612,875 and Rp 2,376,845,133 in 2016 and 2015, respectively

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2016	2015	
Bahan pembantu	15.847.938.015	16.025.421.955	Factory supplies
Gaji dan tunjangan	10.416.873.907	9.104.175.765	Salaries and allowances
Listrik dan air	6.938.095.760	5.841.212.400	Electricity and water
Pemakaian suku cadang	6.549.012.999	7.146.506.933	Consumable parts
Penyusutan (Catatan 8)	4.122.694.302	4.443.159.197	Depreciation (Note 8)
Packing/palet	3.888.543.148	2.997.788.961	Packing/pallets
Angkutan	3.782.685.202	2.205.696.390	Transportation
Keperluan kantor	3.294.438.227	2.034.554.339	Office expenses
Asuransi	1.181.813.998	844.087.169	Insurance
Pajak dan jasa	812.799.560	1.308.693.899	Taxes and fees
Perjalanan dinas	729.566.039	329.665.700	Travel
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	520.933.425	509.677.364	Vehicles repairs and maintenance
Hukum dan jasa konsultasi	508.382.051	201.807.692	Legal and consultancy fees
Bahan bakar	504.962.251	523.851.621	Fuel
Representasi dan sumbangan	291.001.287	851.767.136	Representation and donation
Telekomunikasi	125.270.997	153.414.954	Telecommunications
Pemeliharaan pabrik	115.198.000	578.865.943	Factory maintenance
Lain-lain	528.538.634	386.981.976	Others
Jumlah	60.158.747.802	55.487.329.394	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2016 dan 2015.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2016 and 2015.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2016	2015	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	12.481.466.253	14.257.491.162	Salaries and allowances
Pemasangan dan pemolesan	9.128.113.869	6.231.173.374	Installation and furnishing
Sewa	5.546.786.283	4.634.930.880	Rent
Komisi penjualan	2.936.107.341	1.937.161.438	Sales commission
Perjalanan dinas	2.242.601.984	1.784.554.723	Travel
Perlengkapan kantor	2.033.025.933	512.678.148	Office supplies
Pengangkutan	1.857.348.757	1.254.964.640	Transportation
Handling dan ekspedisi ekspor	1.594.303.018	2.071.200.975	Export handling and freight-export
Pajak dan retribusi	1.155.561.383	1.017.619.903	Taxes and retributions
Penyusutan (Catatan 8)	1.141.447.086	974.825.527	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan gedung	1.019.221.389	844.430.240	Building maintenance
Iklan	857.706.550	391.413.772	Advertising
Pemeliharaan kendaraan	759.696.490	625.246.033	Vehicles maintenance
Lain-lain	1.355.860.423	1.845.908.658	Others
Jumlah	44.109.246.759	38.383.599.473	Subtotal

	2016	2015	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	11.610.276.484	11.613.812.803	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	4.518.065.069	4.185.088.506	Long-term employee benefits (Note 28)
Keperluan kantor	3.890.944.946	2.281.940.798	Office expenses
Biaya jasa profesional	2.350.340.545	1.599.172.513	Professional fees
Administrasi bank	2.039.297.155	1.167.329.706	Bank charges
Pajak dan jasa	1.572.223.313	656.277.514	Taxes and fees
Sewa	1.203.796.027	761.847.427	Rent
Telekomunikasi dan pos	862.646.403	928.459.875	Telecommunication and postage
Penyusutan (Catatan 8)	722.308.495	808.354.282	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	660.343.924	390.718.173	Travel
Pengangkutan	527.844.830	451.359.352	Transportation
Lain-lain	196.272.020	282.050.824	Others
Jumlah	30.154.359.211	25.126.411.773	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	74.263.605.970	63.510.011.246	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 691 dan 692 (tidak diaudit) karyawan tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefit

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 24, 2017.

Number of eligible employees is 691 and 692 (unaudited) in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.960.161.004	1.930.228.278	Current service cost
Biaya bunga neto	2.557.904.065	2.254.860.228	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.518.065.069	4.185.088.506	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	440.673.634	(1.863.432.612)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	4.958.738.703	2.321.655.894	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	28.421.156.275	27.498.295.463	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.960.161.004	1.930.228.278	Current service costs
Biaya bunga	2.557.904.065	2.254.860.228	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	440.673.634	(1.863.432.612)	Actuarial loss (gain) from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(697.356.177)	(1.398.795.082)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	32.682.538.801	28.421.156.275	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,24%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.868.875.752)	2.082.988.376 Discount rate
2015			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.792.542.697)	2.085.899.963 Discount rate

29. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini	6.804.660.600	2.337.883.475
Pajak tangguhan	(921.731.891)	(300.098.884)
Jumlah - bersih	<u>5.882.928.709</u>	<u>2.037.784.591</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>26.764.367.473</u>	<u>3.987.537.336</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	3.101.628.019	2.073.272.702
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	3.820.708.892	2.786.293.424
Cadangan kerugian penurunan nilai	69.314.563	72.610.486
Sewa pembiayaan	<u>(2.382.992.020)</u>	<u>(3.431.682.193)</u>
	<u>4.608.659.454</u>	<u>1.500.494.419</u>
Perbedaan tetap:		
Pajak dan pungutan	7.117.881.924	1.392.117.179
Tunjangan pajak	3.374.115.306	4.205.797.108
Gaji dan tunjangan	737.094.357	175.979.400
Representasi dan sumbangan	320.644.472	354.504.049
Telekomunikasi	101.652.568	125.889.676
Laba penjualan aset tetap	(8.905.251.533)	-
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	<u>(95.861.030)</u>	<u>(52.901.793)</u>
	<u>2.650.276.064</u>	<u>6.201.385.619</u>
Laba kena pajak	<u>34.023.302.991</u>	<u>11.689.417.374</u>

29. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Net

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:

Depreciation and amortization

Defined-benefit post-employment expense - net

Provisions for impairment

Capital lease

Permanent differences:

Taxes and collection

Tax allowances

Salaries and allowances

Representation and donations

Telecommunication

Gain on sale of property, plant and equipment

Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax

Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current income tax expense
2016 : 20% x Rp 34.023.302.000	6.804.660.600	-	2016 : 20% x Rp 34,023,302,000
2015 : 20% x Rp 11.689.417.000	-	2.337.883.475	2015 : 20% x Rp 11,689,417,000
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(3.013.040.663)	(2.181.658.763)	Article 22
Pasal 23	(128.578.717)	(2.777.026)	Article 23
Pasal 25	(3.508.394.520)	(17.587.119)	Article 25
Jumlah	(6.650.013.900)	(2.202.022.908)	Total
Utang pajak (Catatan 17)	154.646.700	135.860.567	Tax payable (Note 17)

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2015 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2015 is in accordance with the corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.684.231.255	764.141.778	88.134.727	6.536.507.760	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	383.382.726	13.862.913	-	397.245.639	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	7.730.919.181	778.004.691	88.134.727	8.597.058.599	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(748.245.076)	620.325.604	-	(127.919.472)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(2.542.177.943)	(476.598.404)	-	(3.018.776.347)	Capital lease
Jumlah	(3.290.423.019)	143.727.200	-	(3.146.695.819)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	4.440.496.162	921.731.891	88.134.727	5.450.362.780	Deferred tax assets - net

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.499.659.092	557.258.685	(372.686.522)	5.684.231.255	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	368.860.628	14.522.098	-	383.382.726	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	7.531.824.920	571.780.783	(372.686.522)	7.730.919.181	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(1.162.899.616)	414.654.540	-	(748.245.076)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(1.855.841.504)	(686.336.439)	-	(2.542.177.943)	Capital lease
Jumlah	(3.018.741.120)	(271.681.899)	-	(3.290.423.019)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	4.513.083.800	300.098.884	(372.686.522)	4.440.496.162	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	26.764.367.473	3.987.537.336	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	5.352.873.495	797.507.467	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Pajak dan pungutan	1.423.576.387	278.423.436	Taxes and fees
Tunjangan pajak	674.823.061	841.159.422	Tax allowances
Gaji dan tunjangan	147.418.871	35.195.880	Salaries and allowances
Representasi dan sumbangan	64.128.894	70.900.810	Representation and donations
Telekomunikasi	20.330.514	25.177.935	Telecommunication
Laba penjualan aset tetap	(1.781.050.307)	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(19.172.206)	(10.580.359)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - Bersih	530.055.214	1.240.277.124	Net
Jumlah Beban Pajak	5.882.928.709	2.037.784.591	Total Tax Expense

Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.065.375.178. Pada tanggal 9 Agustus 2016, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak untuk Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.039.764.978 setelah dikompensasi dengan kurang bayar pajak badan tahun 2014.

On June 13, 2016, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 from the Tax Office stating that the Company's overpayment, covering Corporate Income Tax for fiscal year 2014, amounted to Rp 2,065,375,178. On August 9, 2016, the Company received refund from the Tax Office for Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp 2,039,764,978 after offsetting against taxes.

30. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>20.881.438.764</u>	<u>1.949.752.745</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>
Laba per saham (dalam Rupiah)	<u>16,97</u>	<u>1,58</u>

30. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following information:

Profit for the year for computation of earnings per share
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Earnings per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, Alwi Rubidium Sjaaf dan Sergio Magliocco adalah Direksi Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are stockholders of the Company.
- PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, and Eugene Cho Park are Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, Alwi Rubidium Sjaaf and Sergio Magliocco are Company's Directors.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2016	2015
Aset		
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Megapasific Indocast	94.450.000	94.450.000
Liabilitas		
Beban akrual		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	1.489.685.434	1.033.590.375
Liabilitas sewa pembiayaan		
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.365.132.537	1.401.607.873
Utang kepada pihak berelasi		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	89.455.312.000	90.424.612.000
Investspring Limited	23.624.220.000	27.366.300.000
Jumlah	113.079.532.000	117.790.912.000

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related party transactions follows:

	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	2016	2015
Assets		
Due from a related party		
PT Megapasific Indocast	0,02%	0,02%
Liabilities		
Accrued expenses		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	0,49%	0,33%
Lease liabilities		
PT BNP Lippo Utama Leasing	0,45%	0,44%
Loans to related parties		
Parallax Venture Partner XIII Ltd	29,72%	28,55%
Investspring Limited	7,85%	8,64%
Total	37,57%	37,19%

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company.

This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 4.873.489.542 dan Rp 9.888.407.976.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2016 and 2015, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 10%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 4,873,489,542 and Rp 9,888,407,976 higher/lower respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	5.856.320.725	5.856.320.725	2.244.334.503	2.244.334.503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	88.324.008.631	86.337.780.447	76.314.564.851	74.397.651.230	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.428.289.075	4.428.289.075	7.961.061.616	7.961.061.616	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	3.963.228.293	3.963.228.293	1.946.741.900	1.946.741.900	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	102.666.296.724	100.680.068.540	88.561.152.870	86.644.239.249	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

	2016			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	51.544.161.198	-	51.544.161.198	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	43.827.662.665	-	43.827.662.665	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	23.624.220.000	-	23.624.220.000	Loan to a related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.032.867.915	-	15.032.867.915	Other payables - third parties
Beban akrual	6.455.276.942	-	6.455.276.942	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	3.260.962.879	3.900.084.716	7.161.047.595	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	-	89.455.312.000	89.455.312.000	Long-term loans to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	143.745.151.599	93.355.396.716	237.100.548.315	Total Financial Liabilities

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.397.444.311	-	35.397.444.311	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	48.028.194.179	-	48.028.194.179	Trade accounts payable-third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.528.550.735	-	25.528.550.735	Other accounts payable -third parties
Beban akrual	11.987.851.480	-	11.987.851.480	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	3.427.920.526	316.586.583	3.744.507.109	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent liabilities
Utang jangka panjang	-	117.790.912.000	117.790.912.000	Long term loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	124.369.961.231	118.107.498.583	242.477.459.814	Total Financial Liabilities

33. Informasi Segmen

Informasi Segmen Primer

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Segment Information

Primary Segment Information

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2016			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	47.119.862.207	-	47.119.862.207	Export
Lokal	100.036.901.666	128.980.859.844	229.017.761.510	Local
Jumlah	147.156.763.873	128.980.859.844	276.137.623.717	Total
Beban pokok penjualan	102.479.640.424	72.790.545.430	175.270.185.854	Cost of sales
Laba kotor	44.677.123.449	56.190.314.414	100.867.437.863	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			44.109.246.759	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			30.154.359.211	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - bersih			(160.535.580)	Other income - net
Laba sebelum pajak			26.764.367.473	Profit before tax
Beban pajak			5.882.928.709	Tax expense
Laba tahun berjalan			20.881.438.764	Profit for the year
Aset segmen	83.712.961.622	147.511.930.921	231.224.892.543	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			379.038.367.190	Unallocated assets
Jumlah Aset			610.263.259.733	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			294.150.655.148	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			3.587.259.662	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			9.378.180.673	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	39.452.047.982	-	39.452.047.982	Export
Lokal	75.996.524.004	105.299.595.052	181.296.119.056	Local
Jumlah	115.448.571.986	105.299.595.052	220.748.167.038	Total
Beban pokok penjualan	93.566.250.845	53.287.893.162	146.854.144.007	Cost of sales
Laba kotor	21.882.321.141	52.011.701.890	73.894.023.031	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			38.383.599.473	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			25.126.411.773	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			6.396.474.449	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			3.987.537.336	Profit before tax
Beban pajak			2.037.784.591	Tax expense
Laba tahun berjalan			1.949.752.745	Profit for the year
Aset segmen	72.245.966.026	158.571.623.426	230.817.589.452	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			367.939.332.475	Unallocated assets
Jumlah Aset			598.756.921.927	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			309.040.598.854	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			1.034.739.682	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			8.604.198.602	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

		2016		2015		
		Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	366.245	4.920.871.313	100.795	1.390.460.403	Cash and cash equivalents
	EUR	4.085	57.848.937	16.711	251.833.715	
	CNY	-	-	5.229	11.106.417	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.729.419	36.672.469.653	1.728.771	23.848.406.441	Trade accounts receivable - third parties
	EUR	1.294.187	18.328.271.621	1.851.074	27.895.683.375	
Aset lancar lainnya	US\$	-	-	3.456	47.672.209	Other current assets
	EUR	7.384	104.572.208	49.333	743.454.338	
Jumlah Aset			60.084.033.732		54.188.616.898	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	293.256	3.940.193.931	580.716	8.010.977.220	Short-term bank loans
	EUR	512.507	7.258.124.559	153.936	2.319.810.389	
	SGD	-	-	40.300	392.972.957	
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	2.164.726	29.085.254.640	2.313.117	31.909.447.222	Trade accounts payable - third parties
	EUR	292.170	4.137.705.592	281.992	4.249.624.791	
	AUD	329.827	3.207.237.748	330.020	3.321.321.280	
	YEN	-	-	283.540	32.607.100	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	910.000	12.226.760.000	1.599.000	22.058.205.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$	215.475	2.895.122.100	269.925	3.723.615.375	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	337.792	4.538.573.178	1.436.772	19.820.266.118	Advances received - third parties
	EUR	50	708.100	198.119	2.985.591.146	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$	2.700.000	36.277.200.000	2.700.000	37.246.500.000	Long-term loans to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	1.365.132.537	101.603	1.401.607.873	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			104.932.012.385		137.472.546.471	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(44.847.978.653)		(83.283.929.573)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

On December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2016 dan 2015 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Company did not enter into hedging contracts in 2016 and 2015 to cover foreign currency risk.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

35. Events after the Reporting Period

Berdasarkan Akta No. 105 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan komposisi manajemen kunci sehubungan dengan meninggalnya Bapak Sergio Magliocco, Direktur Independen Perusahaan. Susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated January 20, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, there has been changed the composition of the key management with respect to the death of Mr. Sergio Magliocco, Independent Director. The composition of the Company' management follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin
	:	Drs. Eddy Gunawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

Directors

President Director
Directors
Independent Director

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

36. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing activities of the Company's:

	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.836.007.383	765.184.000	Acquisition of property and equipment through capital lease
Penambahan aset tanah dari program pengampunan pajak	5.438.055.000	-	Acquisition of land from tax amnesty program
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	-	7.782.517.468	Advances for purchases applied to acquisition cost of property and equipment

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

- a. Standar Akuntansi Keuangan yang Diterapkan Tahun 2016

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

1. PSAK No. 5, Segmen Operasi
2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
4. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
5. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

37. New Financial Accounting Standards

- a. Financial Accounting Standards Adopted in 2016

The Company has adopted the following new financial accounting standards and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

1. PSAK No. 5, Operating Segments
2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
3. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
4. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
5. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Company does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



